

PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of March 31, 2024 and
for the year then ended
with independent auditor's report*

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT HEXINDO ADIPERKASA TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT HEXINDO ADIPERKASA TBK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama | Djonggi T.P. Gultom | Name |
| Alamat kantor | Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33,
Jakarta Timur | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Bumi Serpong Damai Blok AF/33
Sektor II-2, Serpong, Tangerang Selatan | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021-4611688 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama/ <i>President Director</i> | Title |
| 2. Nama | Yoshendri | Name |
| Alamat kantor | Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33,
Jakarta Timur | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Jl. Perumahan Bintara Jaya Permai
Blok C 46. RT 04/RW 11, Bintara Jaya,
Bekasi Barat, Bekasi | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021-4611688 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company");</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of the Company has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the financial statements of the Company has been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of the Company does not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Juni 2024/*Jakarta, June 28, 2024*



Djonggi T.P. Gultom
Direktur Utama/*President Director*

Yoshendri
Direktur Keuangan/*Finance Director*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Rugi Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Loss</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 103	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01846/2.1032/AU.1/05/1561-4/1/VI/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2024, serta laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Maret 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 01846/2.1032/AU.1/05/1561-4/1/VI/2024

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of March 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive loss, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of March 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01846/2.1032/AU.1/05/1561-4/1/VI/2024 (lanjutan)

Report No. 01846/2.1032/AU.1/05/1561-4/1/VI/2024 (continued)

Hal audit utama

Key audit matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01846/2.1032/AU.1/05/1561-4/1/VI/2024 (lanjutan)

Report No. 01846/2.1032/AU.1/05/1561-4/1/VI/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha

Impairment assessment of trade receivables

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan mengakui piutang usaha dengan nilai tercatat \$AS115,4 juta atau sekitar 28% dari total aset. Sesuai persyaratan PSAK 71: Instrumen Keuangan (sejak 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 109), Perusahaan mencatat piutang usaha sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi akumulasi penurunan nilai. Perusahaan menugaskan pakar manajemen untuk melakukan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian ("KKE") dengan menetapkan matriks penyisihan berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis yang disesuaikan dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) pelanggan dan variabel makroekonomi terkait. Pengungkapan terkait piutang usaha disajikan dalam Catatan 2 dan 5 atas laporan keuangan.

As of March 31, 2024, the Company recognized trade receivables with a carrying amount of US\$115.4 million or approximately 28% of the total assets. In accordance with PSAK 71: Financial Instruments (since January 1, 2024 referred to as PSAK 109), the Company recorded trade receivables as financial asset at amortized cost less accumulated impairment. The Company engaged a management's expert to estimate impairment of trade receivables using the simplified approach in calculating expected credit losses ("ECL") by establishing a provision matrix based on historical credit loss experience adjusted for forward-looking information of the customers and the related macroeconomic variables. The disclosures of trade receivables are presented in Notes 2 and 5 to the financial statements.

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha ini merupakan hal audit utama bagi kami karena saldo piutang usaha material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan dan evaluasi tersebut melibatkan estimasi manajemen yang signifikan.

This impairment assessment of trade receivables is a key audit matter to us because the balance of trade receivables is material to the financial statements as a whole and such an assessment required significant estimation from the management.

Respons audit:

Audit response:

Kami mengevaluasi rancangan pengendalian utama atas proses evaluasi penurunan nilai piutang usaha. Kami melibatkan pakar auditor dalam mengevaluasi metodologi dan asumsi utama yang digunakan dalam model yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut.

We evaluated the design of the key controls over the process for impairment assessment of trade receivables. We involved auditor's expert in evaluating the methodologies and key assumptions used in the model used to estimate the allowance for impairment of those trade receivables.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01846/2.1032/AU.1/05/1561-4/1/VI/2024 (lanjutan)

Report No. 01846/2.1032/AU.1/05/1561-4/1/VI/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Impairment assessment of trade receivables (continued)

Respons audit: (lanjutan)

Audit response: (continued)

Kami mengevaluasi segmentasi Perusahaan terhadap eksposur risiko kreditnya sesuai karakteristik risiko kredit pelanggan dan menguji definisi gagal bayar dengan membandingkan analisis historis dan kebijakan Perusahaan. Kami menguji umur piutang dan tingkat kerugian historis dengan menelusuri sesuai data keuangan dan dokumen Perusahaan. Kami juga menguji kelayakan metode, asumsi dan data yang digunakan, dan asumsi informasi makroekonomi bersifat perkiraan masa depan (forward-looking) yang digunakan dalam perhitungan dengan menggunakan uji statistik dan mendapatkan bukti yang menguatkan berdasarkan data yang dapat diakses publik.

We evaluated the Company's segmentation of its credit risk exposure based on credit risk characteristics of the customers and tested the definition of default against historical analysis and the Company's policy. We tested the trade receivables' aging and tested historical loss rates by inspecting historical recoveries and write-offs to the Company's financial data and documents. We also tested the reasonableness of the method, assumptions and data used, and testing forward-looking macroeconomic information assumptions used in the calculation through statistical test and corroboration using publicly accessible data source.

Kami juga mengevaluasi kompetensi, obyektivitas, dan kemampuan pakar manajemen dengan mempertimbangkan kualifikasi, pengalaman dan tanggung jawab pelaporan mereka. Kami juga melakukan evaluasi atas kecukupan pengungkapan terkait hal ini pada catatan atas laporan keuangan terlampir.

We also evaluated the competence, objectivity, and capabilities of the management's expert by considering their qualifications, experience and reporting responsibilities. We also assessed the adequacy of these matters in the notes to the accompanying financial statements.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report ("the Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

The original report included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01846/2.1032/AU.1/05/1561-4/1/VI/2024 (lanjutan)

Report No. 01846/2.1032/AU.1/05/1561-4/1/VI/2024 (continued)

Informasi lain (lanjutan)

Other information (continued)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

The original report included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01846/2.1032/AU.1/05/1561-4/1/VI/2024 (lanjutan)

Report No. 01846/2.1032/AU.1/05/1561-4/1/VI/2024 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

The original report included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01846/2.1032/AU.1/05/1561-4/1/VI/2024 (lanjutan)

Report No. 01846/2.1032/AU.1/05/1561-4/1/VI/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
 - Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
 - *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01846/2.1032/AU.1/05/1561-4/1/VI/2024 (lanjutan)

Report No. 01846/2.1032/AU.1/05/1561-4/1/VI/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

The original report included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01846/2.1032/AU.1/05/1561-4/1/VI/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01846/2.1032/AU.1/05/1561-4/1/VI/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto, Sungkoro & Surja



Benediktio Salim, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1561/Public Accountant Registration No. AP.1561

28 Juni 2024/June 28, 2024



01846

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024
(Expressed in United States dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	17.408.731	2,4,32,35	26.682.453	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto		2,3,5,32,35		Trade receivables - net
Pihak berelasi	6.885.221	6a	25.283.371	Related parties
Pihak ketiga - neto	108.492.913	28,34	130.552.730	Third parties - net
Piutang non-usaha - neto		2,32,35		Non-trade receivables - net
Pihak berelasi	3.023.025	6b	576.785	Related parties
Pihak ketiga - neto	17.623	28,34	53.014	Third parties - net
Piutang derivatif	502.656	2,33f,35	-	Derivative receivables
Persediaan - neto	202.875.574	2,3,7,34	218.579.931	Inventories - net
Uang muka	3.419.838		1.629.174	Advances
Biaya dibayar di muka	381.493	8	386.225	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	343.007.074	2	403.743.683	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar	5.236.399	2,9,35	6.055.993	Non-current financial assets
Aset tetap - neto	52.960.359	2,3,10,25, 26,27,34 2,3,11,	46.842.308	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	4.314.185	25,26,28,34	3.241.957	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	102.459	12,26,28,34	122.368	Intangible assets - net
Estimasi tagihan pajak	256.981	2,3,13	256.981	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	3.520.110	2,3,31	3.038.112	Deferred tax assets - net
Uang jaminan	33.954	2,35	30.928	Security deposits
Total Aset Tidak Lancar	66.424.447	2	59.588.647	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	409.431.521	34	463.332.330	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2024
(Expressed in United States dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	102.537.500	2,14, 32,35,36	102.787.200	Short-term bank loans
Utang usaha		2,15,32, 35,36		Trade payables
Pihak berelasi	80.179.360	6c	138.052.252	Related parties
Pihak ketiga	6.568.102		10.592.141	Third parties
Utang non-usaha		2,32,35,36		Non-trade payables
Pihak berelasi	450.564	6d	291.250	Related parties
Pihak ketiga	2.145.002		2.468.381	Third parties
Uang muka pelanggan	3.506.270	2,16 2,17	6.490.499	Customers' deposits
Beban akrual	8.415.919	33e,35,36	11.355.983	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja		2,17,32		Short-term employee
jangka pendek	6.141.582	35,36,	5.845.596	benefits liability
Utang pajak	3.598.063	2,3,18,32	3.201.926	Taxes payable
Liabilitas derivatif	-	2,33f,35	1.746.445	Derivative liabilities
Liabilitas sewa yang jatuh tempo		2,3,11,30,		Current maturities of
dalam waktu satu tahun	1.353.923	32,35,36	831.120	lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	359.648		538.208	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	215.255.933	2	284.201.001	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - setelah dikurangi				Lease liabilities -
bagian yang jatuh tempo		2,3,11,30,		net of current
dalam waktu satu tahun	1.257.012	32,35,36	925.220	maturities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	13.734.038	2,3,19	12.445.312	benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	14.991.050	2	13.370.532	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	230.246.983	34	297.571.533	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar -				Authorized -
1.680.000.000 saham				1,680,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 840.000.000 saham	23.232.926	20	23.232.926	840,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	7.998.836	2,21	7.998.836	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	4.646.585		4.646.585	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	143.788.836	22	129.372.989	Unappropriated
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(482.645)		509.461	Other comprehensive income (loss)
TOTAL EKUITAS	179.184.538		165.760.797	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	409.431.521		463.332.330	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
RUGI KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE LOSS
For the Year Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENGHASILAN NETO	612.326.209	2,6e,23,34	630.495.198	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENGHASILAN	(473.947.811)	2,6e,24	(505.529.926)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	138.378.398	34	124.965.272	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(30.134.185)	2,10,11,25, 33e,34	(28.317.321)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(32.999.534)	2,10,11,12, 26,34	(27.762.255)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	4.584.696	2,9,10,27,34 2,5,11	3.145.669	Other income
Beban lainnya	(2.615.080)	12,28,34	(1.905.498)	Other expenses
LABA USAHA	77.214.295	34	70.125.867	OPERATING PROFIT
Penghasilan bunga	170.341	2,29,34	156.103	Interest income
Beban bunga	(5.963.360)	2,11,14, 30,34	(3.934.479)	Interest expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	71.421.276	34	66.347.491	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(15.709.398)	2,31,34	(14.727.452)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	55.711.878	34	51.620.039	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(452.336)	19	(2.142.923)	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan tangguhan terkait	99.514		471.443	Related deferred income tax
Perubahan nilai wajar investasi saham	(819.594)	9	224.998	Fair value change of investment in shares
Pajak penghasilan tangguhan terkait	180.310		(49.500)	Related deferred income tax
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(992.106)		(1.495.982)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	54.719.772		50.124.057	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	0,066	2,38	0,061	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended March 31, 2024
(Expressed in United States dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plans	Perubahan Nilai Wajar Investasi Saham/ Fair Value Change of Investment in Shares		
Saldo 1 April 2022		23.232.926	7.998.836	4.646.585	121.819.676	1.029.483	975.960	159.703.466	Balance as of April 1, 2022
Pembagian dividen kas	22	-	-	-	(44.066.726)	-	-	(44.066.726)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	51.620.039	-	-	51.620.039	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		-	-	-	-	(1.671.480)	175.498	(1.495.982)	Other comprehensive income (loss)
Saldo 31 Maret 2023		23.232.926	7.998.836	4.646.585	129.372.989	(641.997)	1.151.458	165.760.797	Balance as of March 31, 2023
Pembagian dividen kas	22	-	-	-	(41.296.031)	-	-	(41.296.031)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	55.711.878	-	-	55.711.878	Profit for the year
Rugi komprehensif lain		-	-	-	-	(352.822)	(639.284)	(992.106)	Other comprehensive loss
Saldo 31 Maret 2024		23.232.926	7.998.836	4.646.585	143.788.836	(994.819)	512.174	179.184.538	Balance as of March 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	650.004.469		578.148.032	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(519.424.703)		(540.677.986)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk:				Payments for:
Gaji, upah dan kesejahteraan				Salaries, wages and benefits
karyawan	(33.636.056)		(30.218.247)	of employees
Beban usaha	(34.004.423)		(30.174.716)	Operating expenses
Kas neto yang diperoleh dari				Net cash generated from
(digunakan untuk) operasi	62.939.287		(22.922.917)	(used in) operations
Penerimaan dari penghasilan bunga	170.341	29	156.103	Receipt of interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(16.432.409)		(14.570.099)	Payment of income taxes
Penerimaan dari (pembayaran untuk)				Receipt from (payment of)
kegiatan usaha lainnya	(5.538.459)		6.082.679	other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari				Net Cash Provided by
(Digunakan untuk)				(Used in)
Aktivitas Operasi	41.138.760		(31.254.234)	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	528.775	10	426.387	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil penjualan				Proceeds from sale of
aset takberwujud	2.999		-	intangible assets
Perolehan aset tetap	(2.630.926)	10	(5.387.352)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(11.654)	12	(58.929)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto yang Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Investasi	(2.110.806)		(5.019.894)	Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank				Proceeds from short-term
jangka pendek	206.459.610	36c	475.109.470	bank loans
Penerimaan dividen kas	312.883	9	199.427	Receipt from cash dividends
Pembayaran utang bank				Payment of short-term
jangka pendek	(204.002.830)	36c	(377.423.850)	bank loans
Pembayaran dividen kas	(41.277.986)		(43.984.112)	Payment of cash dividends
Pembayaran beban bunga	(5.963.360)	30	(3.934.479)	Payment of interest expenses
Pembayaran liabilitas sewa	(2.980.668)	11	(2.596.350)	Payment of lease liabilities
Kas Neto yang Diperoleh dari				Net Cash Provided by
(Digunakan untuk)				(Used in)
Aktivitas Pendanaan	(47.452.351)		47.370.106	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN)				NET INCREASE (DECREASE) IN
NETO KAS DAN BANK	(8.424.397)		11.095.978	CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK NETO PERUBAHAN				NET EFFECT OF CHANGES
NILAI TUKAR ATAS				IN EXCHANGE RATES ON
KAS DAN BANK	(849.325)		(797.164)	CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK				CASH ON HAND AND IN BANKS
AWAL TAHUN	26.682.453	4	16.383.639	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK				CASH ON HAND AND IN BANKS
AKHIR TAHUN	17.408.731	4	26.682.453	AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 37.

Supplementary cash flows information is presented in Note 37.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali, S.H., No. 37 tanggal 28 November 1988. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 tanggal 12 Mei 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 Tambahan No. 1251 tanggal 7 Juli 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 244 tanggal 26 September 2023 antara lain mengenai perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0060063.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 4 Oktober 2023.

Perusahaan memulai operasi komersial pada bulan Januari 1989.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan terutama meliputi perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan, alat transportasi darat, jasa penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, penyewaan alat konstruksi dengan operator dan jasa industri. Saat ini, Perusahaan bertindak selaku distributor alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadang dari merek "Hitachi", "John Deere", "Krupp" dan "Bell". Perusahaan berkedudukan di Jakarta yang berlokasi di Kawasan Industri Pulogadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan memiliki 19 cabang, 16 kantor perwakilan dan 16 kantor proyek (tidak diaudit), sedangkan pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan memiliki 19 cabang, 14 kantor perwakilan dan 19 kantor proyek (tidak diaudit) yang tersebar di seluruh Indonesia.

Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., yang didirikan di Jepang, adalah entitas induk Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Deed No. 37 dated November 28, 1988 of Mohamad Ali, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic Indonesia in its Decision Letter No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 dated May 12, 1989, and was published in Supplement No. 1251 of the State Gazette No. 54 dated July 7, 1989. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was notarized through Deed No. 244 dated September 26, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning the change in the Company's scope of activities. The amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0060063.AH.01.02.TAHUN 2023 dated October 4, 2023.

The Company started its commercial operations in January 1989.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities mainly comprises of includes wholesale trade in machinery, equipment and supplies, land transportation equipment, rental and leasing services without option rights, rental of construction equipment with operators and industrial services. Presently, the Company acts as a distributor of certain heavy equipment and related spare parts under "Hitachi", "John Deere", "Krupp" and "Bell" trademarks. The Company is domiciled in Jakarta, located in Kawasan Industri Pulogadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. As of March 31, 2024, the Company has 19 main branches, 16 representative offices and 16 project offices (unaudited), while as of March 31, 2023, the Company has 19 main branches, 14 representative offices and 19 project offices (unaudited), all of which are located at various places in Indonesia.

Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., incorporated in Japan, is the parent entity of the Company.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

b. Company's Initial Public Offering

Berikut adalah perubahan permodalan Perusahaan sejak penawaran umum perdana saham Perusahaan:

The following are the changes of the Company's capital structure since the initial public offering of the Company's shares:

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/Year	Policy/Corporate Actions
Penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 10.000.000 saham (nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran sebesar Rp2.800 per saham.	1994	Initial public offering of 10,000,000 shares (with Rp1,000 par value per share) at an offer price of Rp2,800 per share.
Penawaran umum terbatas pertama kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 42.000.000 saham (nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran sebesar Rp1.000 per saham.	1998	First limited public offering of 42,000,000 shares (with Rp1,000 par value per share) to shareholders with pre-emptive rights at an offering price of Rp1,000 per share.
Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp1.000 per saham menjadi sebesar Rp500 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 168.000.000 saham.	2000	Change in par value from Rp1,000 per share to Rp500 per share, increasing the number of shares outstanding to 168,000,000 shares.
Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp500 per saham menjadi sebesar Rp100 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 840.000.000 saham.	2004	Change in par value from Rp500 per share to Rp100 per share, increasing the number of shares outstanding to 840,000,000 shares.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2024 is as follows:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
 (Komisaris Independen)
 Komisaris Independen

Toto Wahyudiyanto
 Harry Danui

Board of Commissioners:
 President Commissioner
 (Independent Commissioner)
 Independent Commissioner

Direksi:

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Djonggi TP. Gultom
 Yasumasa Zaizen
 Nobuyasu Hagiwara
 Teru Karahashi
 Dwi Swasono
 Yoshendri
 Katsunari Mugishima
 Hiroki Majima
 Toshitaka Uchida

Board of Directors:
 President Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama (Komisaris Independen)	Toto Wahyudiyanto
Komisaris Independen	Harry Danui

Direksi:

Direktur Utama	Djonggi TP. Gultom
Direktur	Yasumasa Zaizen
Direktur	Dai Tamura
Direktur	Teru Karahashi
Direktur	Dwi Swasono
Direktur	Yoshendri
Direktur	Fumio Nakajima
Direktur	Makoto Sorimachi
Direktur	Toshitaka Uchida

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Ketua	Harry Danui
Anggota	Bambang Dewandaru
Anggota	Junarto Tjahjadi

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 55 tahun 2015.

Manajemen kunci Perusahaan mencakup Direksi dan Dewan Komisaris. Total beban kompensasi bagi manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 dijelaskan pada Catatan 6.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki masing-masing 1.851 dan 1.740 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 Juni 2024.

1. GENERAL (continued)

c. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company’s Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2023 is as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner (Independent Commissioner)
Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

The composition of the Company’s Audit Committee as of March 31, 2024 and 2023 is as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Harry Danui	Harry Danui	Chairman
Agus Haryanto	Agus Haryanto	Member
Junarto Tjahjadi	Junarto Tjahjadi	Member

The establishment of the Company’s Audit Committee has complied with Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan” or “OJK”) Rule No.55 year 2015.

Key management of the Company includes the Boards of Directors and Commissioners. Total compensation expenses for the key management of the Company for the years ended March 31, 2024 and 2023 are described in Note 6.

As of March 31, 2024 and 2023, the Company has 1,851 and 1,740 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on June 28, 2024.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 April sampai dengan 31 Maret.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah dolar Amerika Serikat ("AS") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows presents the receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities, with cash flows from operating activities presented using the direct method.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial reporting period of the Company is April 1 to March 31.

The reporting currency used in the financial statements is the United States ("US") dollar which is the functional currency of the Company.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, sebagai berikut:

Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Perusahaan menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of the Financial Statements (continued)

Changes in Accounting Principles

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023, as follows:

Amendment of PSAK No. 1, "Presentation of financial statement" - Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Company's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Company's financial statements.

Amendment of PSAK No. 16, "Fixed Assets" - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Company applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi" - Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK No. 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of the Financial Statements (continued)

Changes in Accounting Principles (continued)

Amendment of PSAK No. 16, "Fixed Assets" - Proceeds before Intended Use (continued)

These amendments had no impact on the financial statements of the Company as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amendment of PSAK No. 25, "Accounting Policies" - Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK No. 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

Amendment of PSAK No. 46, "Income Taxes" - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK No. 46 "Income Taxes" narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amandemen PSAK No. 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development* ("OECD"), dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Perusahaan beroperasi. Oleh karena itu, Perusahaan masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of the Financial Statements (continued)

Changes in Accounting Principles (continued)

Amendment of PSAK No. 46, "Income Taxes" - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

The amendments to PSAK No. 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development ("OECD"), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

As of March 31, 2024, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Company operates. Therefore, the Company is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7, "Transaksi dengan Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 6.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Transactions with Related Parties".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 6.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Pengukuran Nilai Wajar

d. Fair Value Measurement

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Tim pelaporan keuangan Perusahaan bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) dari unit penghasil kas ("UPK") (untuk uji penurunan nilai) dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

The Company's financial reporting team is in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of the cash generating unit ("CGU") (for impairment test purpose) and financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Persediaan - Neto

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan alat berat ditentukan dengan metode identifikasi khusus, sedangkan biaya perolehan suku cadang ditentukan dengan metode rata-rata.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai pasar ditentukan berdasarkan hasil penelahaan persediaan terhadap keadaan persediaan pada tanggal pelaporan.

f. Aset Tetap - Neto

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Tarif/ Rate	
Bangunan	20	5%	Buildings
Mesin	5-10	10%-20%	Machinery
Kendaraan, peralatan kantor dan perabotan kantor	3-5	20%-33%	Vehicles, office equipment and furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	2	50%	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	5-10	10%-20%	Heavy equipment - rental

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Inventories - Net

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of heavy equipment inventories is determined by the specific identification method, while the cost of spare parts is determined using the average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in market value of inventories is provided based on a review of the condition of the inventories at reporting date.

f. Fixed Assets - Net

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset Tetap - Neto (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Fixed Assets - Net (continued)

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

h. Sewa

Perusahaan menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa, yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset or its CGU's fair value less costs to sell and its value-in-use ("VIU"), and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the VIU, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

h. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset Hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2g).

Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Leases (continued)

The Company as a Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use Assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2g).

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa dengan Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Leases (continued)

The Company as a Lessee (continued)

Lease Liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as a Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum.

j. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Secara umum, Perusahaan menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian "Instrumen Keuangan" mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekpektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net is the difference between the offering price and the par value of share capital issued, net of the costs incurred in connection with the public offering.

j. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Trade receivables represent the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in "Financial Instruments" section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

k. Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama, Peraturan Perusahaan, Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja"/"UUCK") dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain ("PKL") pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penghasilan", "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

k. Employee Benefits

The Company provides provisions on top of the benefits provided under defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement, Company's Policy, Government Regulation of Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law"/"UUCK") and Government Regulation No. 35/2021. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income ("OCI") in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii. the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenues", "Selling Expenses" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive loss:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

a. Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", seperti diungkapkan pada Catatan 2j.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

a. Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", as disclosed in Note 2j.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan menjadi subyek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang non-usaha dan uang jaminan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

b. Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, non-trade receivables and security deposits.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset Keuangan pada NWPKL (Instrumen Utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada NWPKL.

Aset Keuangan pada NWPKL Tanpa Reklasifikasi Keuntungan dan Kerugian Kumulatif Setelah Pelepasan (Instrumen Ekuitas)

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subyek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Perusahaan memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas yang tidak terdaftar di bursa disajikan sebagai "Aset Keuangan Tidak Lancar".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

b. Subsequent Measurement (continued)

Financial Assets at FVOCI (Debt Instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss. The Company has no financial assets measured at FVOCI.

Financial Assets Designated at FVOCI with No Recycling of Cumulative Gains and Losses upon Derecognition (Equity Instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation" and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Company elected to classify irrevocably under this category its non-listed equity investments presented under "Non-current Financial Assets."

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (“NWLR”)

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Perusahaan diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan di luar dari kategori NWLR. Perusahaan memiliki aset keuangan yang diukur pada NWLR dan dicatat sebagai piutang derivatif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

b. Subsequent Measurement (continued)

Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (“FVTPL”)

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Company had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category. The Company has financial assets measured as FVTPL and recorded as derivative receivables.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

c. Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan "pass-through", dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan "pass-through", Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

c. Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

d. Penurunan Nilai

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk pelanggan dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

d. Impairment

The Company recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the customers and the economic environment.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

1. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

a. Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman ditetapkan sesuai dengan kondisinya atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR.

b. Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Utang dan Pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

1. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

a. Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings as appropriate or financial liabilities as amortized cost.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability. The Company has no financial liabilities measured at FVTPL.

b. Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial Liabilities at Amortized Cost (Loans and Borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

1. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Utang dan Pinjaman) (lanjutan)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (lanjutan)

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang non-usaha jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

c. Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

1. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

b. Subsequent Measurement (continued)

Financial Liabilities at Amortized Cost (Loans and Borrowings) (continued)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for short-term bank loan, current trade payables and non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

c. Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

m. Instrumen Keuangan Derivatif

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak mata uang *forward* untuk melindungi risiko mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang selain dolar AS dicatat ke dalam dolar AS berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain dolar AS disesuaikan ke dalam mata uang dolar AS berdasarkan kurs tengah transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Financial Instruments (continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

m. Derivative Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Company uses derivative financial instruments, such as forward currency contracts, to hedge its foreign currency risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The financial statements are presented in US dollar, which is the Company's functional currency. Transactions in currencies other than US dollar are recorded in US dollar amounts at the prevailing exchange rate at the time the transactions are conducted. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US dollar are adjusted to US dollar based on Bank Indonesia's middle rate of transactions applicable on that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, kurs terhadap dolar AS yang digunakan, dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
1 dolar Singapura (SGD)	0,7421712	0,7530408
1 Yen Jepang (¥JP)	0,6592175	0,0075492
10.000 Rupiah (Rp)	0,6307954	0,6639225
1 dolar Australia (AUD)	0,6526011	0,6711005

o. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of March 31, 2024 and 2023, the rates of exchange to US dollar used, computed by taking the average of the transaction exchange rate by Bank Indonesia, are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	0,7421712	0,7530408	1 Singapore dollar (SGD)
	0,6592175	0,0075492	1 Japanese Yen (JP¥)
	0,6307954	0,6639225	10,000 Rupiah (Rp)
	0,6526011	0,6711005	1 Australian dollar (AUD)

o. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scope out from PSAK No. 46, "Income Taxes".

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Laba per Saham Dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 sejumlah 840.000.000 saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain.

q. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan usaha dan geografis yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 34, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

r. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year with the weighted-average number of the shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding for the years ended March 31, 2024 and 2023 is 840,000,000 shares.

As of March 31, 2024 and 2023, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive loss.

q. Segment Information

For management purposes, the Company is organized into two operating segments based on their business and geographical location which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 34, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

r. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

s. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan, jika material.

u. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 28 Juni 2024:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Provision (continued)

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Events After the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the financial statements, when material.

u. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of June 28, 2024:

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK No. 1, Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of PSAK No. 1, Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 1, Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK No. 73, Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK No. 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK No. 2 dan PSAK No. 60, Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK No. 2 dan PSAK No. 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK No. 1, Non-current Liabilities with Covenants (continued)

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amendment of PSAK No. 73, Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK No. 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amendment of PSAK No. 2 and PSAK No. 60, Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK No. 2 and PSAK No. 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Company's financial statements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah dolar AS. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Pengukuran Nilai Wajar

Ketika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Perusahaan Sebagai Penyewa

Perusahaan menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management determined that the functional currency of the Company is US dollar. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Fair Value Measurement

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs, such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Company as a Lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Perusahaan Sebagai Penyewa (lanjutan)

Perusahaan memiliki kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak.

Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar \$AS256.981. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 13.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Judgments (continued)

Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Company as a Lessee (continued)

The Company has lease contract that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Company considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 11.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

The carrying amounts of the Company's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of March 31, 2024 and 2023 amounted to US\$256,981, each. Further explanations regarding this account are provided in Note 13.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat atas utang pajak penghasilan Pasal 25 dan 29 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar \$AS2.327.688 dan \$AS2.848.525. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 18.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan Keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Judgments (continued)

Taxes (continued)

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The carrying amounts of the Company's income tax payable under Articles 25 and 29 as of March 31, 2024 and 2023 amounted to US\$2,327,688 and US\$2,848,525, respectively. Further details regarding taxation are disclosed in Note 18.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar \$AS115.876.019 dan \$AS156.111.840. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar \$AS206.334.272 dan \$AS221.908.030. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Collective Assessment

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a Company of trade receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amounts of the Company's trade receivables before allowance for impairment loss as of March 31, 2024 and 2023 amounted to US\$115,876,019 and US\$156,111,840, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Allowance for Decline in Market Value of Inventories

Allowance for decline in market value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of the inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amounts of the Company's inventories before allowance for decline in market value as of March 31, 2024 and 2023 amounted to US\$206,334,272 and US\$221,908,030, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud sebagaimana diungkapkan masing-masing dalam Catatan 2f. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar \$AS52.960.359 dan \$AS46.842.308. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum pasti yang harus diakui.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated and amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and intangible assets as disclosed in Note 2f, respectively. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conduct their business.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised.

The net carrying amounts of the Company's fixed assets as of March 31, 2024 and 2023 amounted to US\$52,960,359 and US\$46,842,308, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company, may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for uncertain tax exposure should be recognized.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Nilai tercatat bruto aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar \$AS3.916.152 dan \$AS3.530.814. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 31.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dan peraturan Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar \$AS13.734.038 dan \$AS12.445.312. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets (continued)

This forecast is based on the Company's past results and future expectations as to revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The gross carrying amounts of the Company's deferred tax assets as of March 31, 2024 and 2023 amounted to US\$3,916,152 and US\$3,530,814 respectively. Further details are disclosed in Note 31.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Employee Benefits

The determination of the Company's long-term employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts and the Company's policy. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actuarial gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive loss. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company results or significant changes in the Company assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expenses.

The carrying amounts of the Company's long-term employee benefits liability as of March 31, 2024 and 2023 amounted to US\$13,734,038 and US\$12,445,312, respectively. Further details are disclosed in Note 19.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana merupakan lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Perusahaan yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Perusahaan menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its VIU. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The VIU calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flow data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of its non-financial assets as of March 31, 2024 and 2023.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Company would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Company that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Kas		
Rekening Rupiah (Rp173.527.650 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp229.255.388 pada tanggal 31 Maret 2023)	10.946	15.221
Bank		
Pihak ketiga		
Rekening dolar Amerika Serikat		
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	739.865	4.738.954
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	262.330	63.900
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	210.820	195.359
PT Bank BTPN Tbk	104.404	11.204
PT Bank Mega Syariah	20.340	-
PT Bank Mizuho Indonesia	9.296	9.288
Citibank N.A., Cabang Jakarta	-	123.889
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	5.448
Total Rekening dolar Amerika Serikat	1.347.055	5.148.042
Rekening Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp120.783.348.849 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp86.258.063.355 pada tanggal 31 Maret 2023)	7.619.014	5.726.713
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (Rp99.922.334.534 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp232.056.561.444 pada tanggal 31 Maret 2023)	6.303.101	15.406.235
PT Bank Mega Syariah (Rp12.441.526.970)	784.812	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp9.378.377.827 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp619.238 pada tanggal 31 Maret 2023)	591.588	41
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Rp4.323.607.207 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp3.020.279.184 pada tanggal 31 Maret 2023)	272.733	200.516
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp2.607.976.444 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp503.585.577 pada tanggal 31 Maret 2023)	164.511	33.433
PT Bank BTPN Tbk (Rp2.378.530.413 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp1.454.756.999 pada tanggal 31 Maret 2023)	150.038	96.581

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

Cash on hand
Rupiah Accounts (Rp173,527,650 as of March 31, 2024 and Rp229,255,388 as of March 31, 2023)
Cash in banks
Third parties
United States dollar Accounts
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Mega Syariah
PT Bank Mizuho Indonesia
Citibank N.A., Jakarta Branch
PT Bank MNC Internasional Tbk
Total United States dollar Accounts
Rupiah Accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp120,783,348,849 as of March 31, 2024 and Rp86,258,063,355 as of March 31, 2023)
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (Rp99,922,334,534 as of March 31, 2024 and Rp232,056,561,444 as of March 31, 2023)
PT Bank Mega Syariah (Rp12,441,526,970)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp9,378,377,827 as of March 31, 2024 and Rp619,238 as of March 31, 2023)
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Rp4,323,607,207 as of March 31, 2024 and Rp3,020,279,184 as of March 31, 2023)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp2,607,976,444 as of March 31, 2024 and Rp503,585,577 as of March 31, 2023)
PT Bank BTPN Tbk (Rp2,378,530,413 as of March 31, 2024 and Rp1,454,756,999 as of March 31, 2023)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Bank (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
Rekening Rupiah (lanjutan)		
PT Bank Mizuho Indonesia		
(Rp1.727.618.258		
pada tanggal 31 Maret 2024		
dan Rp25.844.340		
pada tanggal 31 Maret 2023)	108.978	1.716
Lain-lain		
(Rp801.663.462		
pada tanggal 31 Maret 2024		
dan Rp690.129.732		
pada tanggal 31 Maret 2023)	50.569	45.777
Total Rekening Rupiah	<u>16.045.344</u>	<u>21.511.012</u>
Rekening Yen Jepang		
(¥JP817.201		
pada tanggal 31 Maret 2024		
dan (¥JP1.083.166		
pada tanggal 31 Maret 2023)	5.386	8.178
Total Bank	<u>17.397.785</u>	<u>26.667.232</u>
Total	<u>17.408.731</u>	<u>26.682.453</u>

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, kas Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko pencurian dan risiko lainnya berdasarkan paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp14.680.000.000 (setara dengan \$AS926.007) (termasuk kas dalam perjalanan sebesar Rp14.400.000.000 atau setara dengan \$AS908.345) dan Rp36.975.000.000 (setara dengan \$AS2.454.853) (termasuk kas dalam perjalanan sebesar Rp36.360.000.000 atau setara dengan \$AS2.414.022). Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

This account consists of: (continued)

Cash in banks (continued)
Third parties (continued)
Rupiah Accounts (continued)
PT Bank Mizuho Indonesia
(Rp1,727,618,258
as of March 31, 2024
and Rp25,844,340
as of March 31, 2023)
Others
(Rp801,663,462
as of March 31, 2024
and Rp690,129,732
as of March 31, 2023)
Total Rupiah Accounts
Japanese Yen Accounts
(JP¥817,201
as of March 31, 2024
and JP¥1,083,166
as of March 31, 2023)
Total Cash in Banks
Total

There are no cash on hand and in banks balances to any related party as of March 31, 2024 and 2023.

As of March 31, 2024 and 2023, cash on hand of the Company is covered by insurance against theft and other risks under blanket policies amounting to Rp14,680,000,000 (equivalent to US\$926,007) (including cash-in transit Rp14,400,000,000 or equivalent to US\$908,345), and Rp36,975,000,000 (equivalent to US\$2,454,853) (including cash-in transit Rp36,360,000,000 or equivalent to US\$2,414,022), respectively. The Company's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 6a)	6.885.221	25.283.371
Pihak ketiga	108.990.798	130.828.469
Total	115.876.019	156.111.840
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(497.885)	(275.739)
Neto	115.378.134	155.836.101

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2024	2023
Saldo awal	275.739	204.314
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian selama tahun berjalan (Catatan 28 dan 34)	248.274	71.425
Penghapusan selama tahun berjalan	(26.128)	-
Saldo akhir	497.885	275.739

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables are as follows:

Related parties (Note 6a)	25.283.371
Third parties	130.828.469
Total	156.111.840
Less allowance for expected credit loss	(275.739)
Net	155.836.101

The movements of allowance for expected credit losses for the years ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

Beginning balance	204.314
Provision for expected credit loss during the year (Notes 28 and 34)	71.425
Write-off during the year	-
Ending balance	275.739

The Company's management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The aging analysis of trade receivables based on due dates is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Penjualan alat berat			Sales of heavy equipment
Lancar	53.735.405	94.114.673	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
Kurang dari 3 bulan	-	-	Less than 3 months
3 - 6 bulan	-	-	3 - 6 months
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	-	-	Over 6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	-	-	Over 1 year
Total piutang - penjualan alat berat	53.735.405	94.114.673	Total receivables - sales of heavy equipment
Penjualan suku cadang			Sales of spare parts
Lancar	31.259.195	39.042.385	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
Kurang dari 3 bulan	1.744.221	2.582.760	Less than 3 months
3 - 6 bulan	4.979	12.582	3 - 6 months
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	554.643	9.095	Over 6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	54.668	73.489	Over 1 year
Total piutang - penjualan suku cadang	33.617.706	41.720.311	Total receivables - sales of spare parts
Jasa pemeliharaan dan perbaikan			Repairs and maintenance services
Lancar	22.385.009	17.341.198	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
Kurang dari 3 bulan	822.021	947.376	Less than 3 months
3 - 6 bulan	4.570	8.802	3 - 6 months
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	24.263	21.628	Over 6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	26.810	44.724	Over 1 year
Total piutang - jasa pemeliharaan dan perbaikan	23.262.673	18.363.728	Total receivables - repairs and maintenance services
Jasa rental			Rent services
Lancar	5.258.998	1.913.128	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
Kurang dari 3 bulan	-	-	Less than 3 months
3 - 6 bulan	-	-	3 - 6 months
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	1.237	-	Over 6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	-	-	Over 1 year
Total piutang - jasa rental	5.260.235	1.913.128	Total receivables - rent services
Total	115.876.019	156.111.840	Total
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(497.885)	(275.739)	Less allowance for expected credit loss
Neto	115.378.134	155.836.101	Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Penjualan alat berat pada bidang usaha:		
Perkebunan dan perikanan	33.045.486	46.928.741
Konstruksi	15.355.918	10.591.269
Pertambangan	5.334.001	36.594.663
Sub-total	<u>53.735.405</u>	<u>94.114.673</u>
Penjualan suku cadang	33.617.706	41.720.311
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	23.262.673	18.363.728
Jasa rental	5.260.235	1.913.128
Total	115.876.019	156.111.840
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(497.885)	(275.739)
Neto	<u>115.378.134</u>	<u>155.836.101</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 6a)		
Dolar Amerika Serikat	552.168	8.905
Rupiah (Rp100.365.335.437 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp380.684.014.992 pada tanggal 31 Maret 2023)	6.333.053	25.274.466
Sub-total	<u>6.885.221</u>	<u>25.283.371</u>
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat	2.010.342	1.280.143
Rupiah (Rp1.694.892.875.121 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp1.952.781.406.300 pada tanggal 31 Maret 2023)	106.980.456	129.548.326
Sub-total	<u>108.990.798</u>	<u>130.828.469</u>
Total	115.876.019	156.111.840
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(497.885)	(275.739)
Neto	<u>115.378.134</u>	<u>155.836.101</u>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The details of trade receivables are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Sales of heavy equipment used in:		
Plantation and logging		
Constructions		
Mining		
Sub-total		
Sales of spare parts		
Repairs and maintenance services		
Rent services		
Total		
Less allowance for expected credit loss		
Net		

The details of trade receivables based on original currencies are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Related parties (Note 6a)		
United States dollar		
Rupiah (Rp100,365,335,437 as of March 31, 2024 and Rp380,684,014,992 as of March 31, 2023)		
Sub-total		
Third parties		
United States dollar		
Rupiah (Rp1,694,892,875,121 as of March 31, 2024 and Rp1,952,781,406,300 as of March 31, 2023)		
Sub-total		
Total		
Less allowance for expected credit loss		
Net		

As of March 31, 2024 and 2023, there are no trade receivables pledged as collateral.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dan persyaratan yang konsisten dengan pihak ketiga.

a. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PT Hexa Finance Indonesia	6.327.628	25.274.466	1,55%	5,46%	PT Hexa Finance Indonesia
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	392.168	-	0,10%	-	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	160.000	6.518	0,04%	0,00%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	5.425	-	0,00%	-	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia	-	2.387	-	0,00%	Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia
Total (Catatan 5)	6.885.221	25.283.371	1,69%	5,46%	Total (Note 5)

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang ("HCM") merupakan piutang atas penjualan suku cadang.

Piutang dari PT Hexa Finance Indonesia merupakan piutang atas penjualan alat berat dan jasa pemeliharaan dan perbaikan.

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura ("HMAP") merupakan piutang atas penjualan suku cadang.

Piutang dari PT Hitachi Construction Machinery Indonesia ("HCMI") merupakan piutang atas penjualan suku cadang dan sewa alat berat.

Piutang dari Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia merupakan piutang atas jasa pemeliharaan dan perbaikan.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company conducts transactions with prices, terms and conditions that are consistent as those with third parties.

a. Trade Receivables

The details of trade receivables from related parties are as follows:

Receivables from Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan ("HCM") represent receivables from sales of spare parts.

Receivables from PT Hexa Finance Indonesia represent receivables from sales of heavy equipment and repair and maintenance services.

Receivables from Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore ("HMAP") represent receivables from sales of spare parts.

Receivables from PT Hitachi Construction Machinery Indonesia ("HCMI") represent receivables from sales of spare parts and rental of heavy equipment.

Receivables from Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia represent receivables from repair and maintenance services.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Piutang Non-usaha

Rincian piutang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	1.925.393	3.284	0,47%	0,00%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	808.131	562.517	0,20%	0,12%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Tata Hitachi Construction Machinery Company Private Limited, India	205.686	-	0,05%	-	Tata Hitachi Construction Machinery Company Private Limited, India
Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada	82.285	2.154	0,02%	0,00%	Wenco International Mining Systems Ltd., Canada
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	1.530	-	0,00%	-	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
PT Bradken Indonesia	-	7.934	-	0,00%	PT Bradken Indonesia
Hitachi Industrial Products Ltd., Jepang	-	592	-	0,00%	Hitachi Industrial Products Ltd., Japan
ITOCHU Corporation, Jepang	-	304	-	0,00%	ITOCHU Corporation, Japan
Total	3.023.025	576.785	0,74%	0,12%	Total

Piutang dari HCM merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi, penggantian atas kerugian penjualan alat berat dan biaya-biaya HCM yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Piutang dari HMAP merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi.

Piutang dari Tata Hitachi Construction Machinery Company Private Limited, India, Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada, HCMI, PT Bradken Indonesia, Hitachi Industrial Products Ltd., Jepang, dan ITOCHU Corporation, Jepang merupakan tagihan atas penggantian biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Non-trade Receivables

The details of non-trade receivables from related parties for transactions outside the Company's main business are as follows:

Receivables from HCM represent receivables from replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period, replacement for loss incurred from heavy equipment resale and claims on reimbursement for expenses of HCM that were paid in advance by the Company

Receivables from HMAP represent receivables from replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period.

Receivables from Tata Hitachi Construction Machinery Company Private Limited, India, Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada, HCMI, PT Bradken Indonesia, Hitachi Industrial Products Ltd., Japan, and ITOCHU Corporation, Japan represent replacement for expenses that were paid in advance by the Company.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Piutang Non-usaha (lanjutan)

Rincian piutang non-usaha dari pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Dolar Amerika Serikat	2.988.557	568.851
Yen Jepang (¥JP4.996.511)	32.938	-
Rupiah (Rp24.252.549 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp119.486.793 pada tanggal 31 Maret 2023)	1.530	7.934
Total	3.023.025	576.785

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, piutang non-usaha dengan pihak berelasi akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 bulan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang non-usaha dari pihak berelasi dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

c. Utang Usaha

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	50.972.930	111.007.221	22,13%	37,30%
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	26.464.319	22.648.115	11,49%	7,61%
Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada	1.858.218	4.445	0,81%	0,00%
Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Jepang	811.981	1.514.447	0,35%	0,51%
Bradken Resources Pty Ltd., Australia	71.912	2.873.510	0,03%	0,97%
PT Bradken Indonesia	-	4.514	-	0,00%
Total (Catatan 15)	80.179.360	138.052.252	34,81%	46,39%

Utang usaha kepada HMAP dan HCMI merupakan utang atas pembelian suku cadang dan alat berat (Catatan 33a).

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Non-trade Receivables (continued)

The details of non-trade receivables from related parties based on original currencies are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
United States dollar	2.988.557	568.851
Japanese Yen (JP¥4,996,511)	32.938	-
Rupiah (Rp24,252,549 as of March 31, 2024 and Rp119,486,793 as of March 31, 2023)	1.530	7.934
Total	3.023.025	576.785

As of March 31, 2024 and 2023, non-trade receivables from related parties are due in 1 month.

The Company's management believes that all non-trade receivables from related parties can be collected, thus no allowance for impairment losses was provided.

c. Trade Payables

The details of trade payables to related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	50.972.930	111.007.221	22,13%	37,30%
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	26.464.319	22.648.115	11,49%	7,61%
Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada	1.858.218	4.445	0,81%	0,00%
Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Jepang	811.981	1.514.447	0,35%	0,51%
Bradken Resources Pty Ltd., Australia	71.912	2.873.510	0,03%	0,97%
PT Bradken Indonesia	-	4.514	-	0,00%
Total (Note 15)	80.179.360	138.052.252	34,81%	46,39%

Trade payables to HMAP and HCMI represent payables for purchases of spare parts and heavy equipment (Note 33a).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Utang Usaha (lanjutan)

Utang usaha kepada Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada, Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Jepang, Bradken Resources Pty Ltd., Australia dan PT Bradken Indonesia merupakan utang atas pembelian suku cadang.

d. Utang Non-usaha

Rincian utang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount	
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	344.379	235.601
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	52.787	3.569
Hitachi Asia Ltd., Singapura	26.711	52.080
Hitachi Ltd., Jepang	26.687	-
Total	450.564	291.250

Utang non-usaha kepada HMAP, Hitachi Asia Ltd., Singapura ("HAS") dan HCM merupakan tagihan atas biaya-biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh HMAP, HAS dan HCM.

Utang non-usaha kepada Hitachi Ltd., Jepang merupakan tagihan atas penggunaan software.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, utang non-usaha dengan pihak berelasi akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 bulan.

Rincian utang non-usaha dengan pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Dolar Amerika Serikat	316.645	176.495
Yen Jepang (¥JP16.147.745 pada tanggal 31 Maret 2024 dan ¥JP8.302.213 pada tanggal 31 Maret 2023)	106.414	62.675
Dolar Singapura (\$SG37.061 pada tanggal 31 Maret 2024 dan \$SG69.160 pada tanggal 31 Maret 2023)	27.505	52.080
Total	450.564	291.250

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Trade Payables (continued)

Trade payables to Wenco International Mining Systems Ltd., Canada, Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Japan, Bradken Resources Pty Ltd., Australia and PT Bradken Indonesia represent payables for purchases of spare parts.

d. Non-trade Payables

The details of non-trade payables to related parties from transactions outside the Company's main business are as follows:

	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	0,15%	0,08%
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan	0,02%	0,00%
Hitachi Asia Ltd., Singapura	0,01%	0,02%
Hitachi Ltd., Jepang	0,01%	-
Total	0,19%	0,10%

Non-trade payables to HMAP, Hitachi Asia Ltd., Singapura ("HAS") and HCM represent claims on reimbursement for expenses of the Company that were paid in advance by HMAP, HAS and HCM.

Non-trade payables to Hitachi Ltd., Japan represent claims on software usage.

As of March 31, 2024 and 2023, non-trade payables to related parties are due in 1 month.

The details of non-trade payables to related parties based on original currencies are as follows:

United States dollar
Japanese Yen (JP¥16,147,745 as of March 31, 2024 and JP¥8,302,213 as of March 31, 2023)
Singapore dollar (SG\$37,061 as of March 31, 2024 and SG\$69,160 as of March 31, 2023)

Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Penjualan dan Pembelian

Rincian penjualan alat berat dan suku cadang kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31			
	2024	2023	2024	2023
Penjualan Alat Berat,				
Suku Cadang,				
Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan dan				
Jasa Penyewaan Alat Berat (Catatan 23)				
PT Hexa Finance Indonesia	84.639.939	51.231.422	13,82%	8,13%
Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Jepang	392.168	-	0,06%	0,00%
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	303.632	19.685	0,05%	0,00%
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	22.263	165.463	0,00%	0,03%
Hitachi Construction Machinery (Japan) Co., Ltd., Jepang	11.013	-	0,00%	0,00%
Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia	8.602	4.301	0,00%	0,00%
Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Jepang	-	63.044	0,00%	0,01%
Total	85.377.617	51.483.915	13,93%	8,17%

Rincian pembelian alat berat dan suku cadang dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31			
	2024	2023	2024	2023
Pembelian Alat Berat dan Suku Cadang (Catatan 24)				
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	205.765.404	265.733.993	33,60%	42,15%
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	186.683.916	268.075.282	30,49%	42,52%
Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada	3.827.099	354.650	6,25%	0,06%
Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Jepang	3.479.489	5.189.501	0,57%	0,82%
Bradken Resources Pty., Ltd., Australia	2.686.915	2.411.922	0,44%	0,38%
Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia	12.243	56.427	0,00%	0,01%
PT Bradken Indonesia	-	1.233.628	0,00%	0,20%
Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd., Thailand	-	133.778	0,00%	0,02%
Total	402.455.066	543.189.181	71,35%	86,16%

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Sales and Purchases

The details of sales of heavy equipment and spare parts to related parties for the years ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31			
	2024	2023	2024	2023
Sales of Heavy Equipment				
Spare Parts,				
Repair and Maintenance, and Rental of Heavy Equipment (Note 23)				
PT Hexa Finance Indonesia	84.639.939	51.231.422	13,82%	8,13%
Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Japan	392.168	-	0,06%	0,00%
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore	303.632	19.685	0,05%	0,00%
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	22.263	165.463	0,00%	0,03%
Hitachi Construction Machinery (Japan) Co., Ltd., Japan	11.013	-	0,00%	0,00%
Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia	8.602	4.301	0,00%	0,00%
Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Japan	-	63.044	0,00%	0,01%
Total	85.377.617	51.483.915	13,93%	8,17%

The details of purchases of heavy equipment and spare parts from related parties for the years ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31			
	2024	2023	2024	2023
Purchases of Heavy Equipment and Spare Parts (Note 24)				
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	205.765.404	265.733.993	33,60%	42,15%
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore	186.683.916	268.075.282	30,49%	42,52%
Wenco International Mining Systems Ltd., Canada	3.827.099	354.650	6,25%	0,06%
Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Japan	3.479.489	5.189.501	0,57%	0,82%
Bradken Resources Pty., Ltd., Australia	2.686.915	2.411.922	0,44%	0,38%
Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia	12.243	56.427	0,00%	0,01%
PT Bradken Indonesia	-	1.233.628	0,00%	0,20%
Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd., Thailand	-	133.778	0,00%	0,02%
Total	402.455.066	543.189.181	71,35%	86,16%

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi Manajemen Kunci

Dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Perusahaan memiliki beberapa personil kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah kompensasi untuk manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2024	2023
Dewan Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	40.854	37.259
Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek	716.747	583.813
Total	757.601	621.072

Transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dilakukan secara rutin berulang atau berkelanjutan. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa transaksi afiliasi dilakukan sesuai praktik bisnis yang berlaku umum

Hubungan antara Perusahaan dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Hubungan>Nama Pihak Berelasi

Pemegang Saham

1. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura
3. ITOCHU Corporation, Jepang

Entitas Sepengendali

1. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
2. Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Jepang
3. Hitachi Asia Ltd., Singapura
4. Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Jepang
5. Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd., Thailand
6. Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia
7. Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia
8. Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada
9. PT Bradken Indonesia
10. Bradken Resources Pty Ltd., Australia
11. Hitachi Industrial Products Ltd., Jepang
12. Tata Hitachi Construction Machinery Company Private Limited, India
13. Hitachi Ltd., Jepang

Entitas Asosiasi yang Merupakan Anggota Kelompok Usaha dimana Perusahaan adalah Anggotanya

1. PT Hexa Finance Indonesia

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Key Management Compensation

In the operational activities, the Company has several key personnel consisting of the Boards of Commissioners and Directors.

The compensation to key management for the years ended March 31, 2024 and 2023 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2024	2023	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	40.854	37.259	Short-term employee benefits
Direksi			Board of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	716.747	583.813	Short-term employee benefits
Total	757.601	621.072	Total

Affiliate transactions conducted by the Company are business activities carried out in order to generate operating income and are performed on a routine, recurring, or continuous basis. The Company's management believes that affiliate transactions are conducted in accordance with prevailing business practices.

The nature of relationship of the Company with related parties is as follows:

Relationship/Name of Related Parties

Shareholders

1. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
3. ITOCHU Corporation, Japan

Entities under Common Control

1. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
2. Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Japan
3. Hitachi Asia Ltd., Singapore
4. Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Japan
5. Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd., Thailand
6. Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia
7. Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia
8. Wenco International Mining Systems Ltd., Canada
9. PT Bradken Indonesia
10. Bradken Resources Pty Ltd., Australia
11. Hitachi Industrial Products Ltd., Japan
12. Tata Hitachi Construction Machinery Company Private Limited, India
13. Hitachi Ltd., Japan

Associate of a Member of a Group of which the Company is a Member

1. PT Hexa Finance Indonesia

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Barang dagangan			<i>Merchandise inventories</i>
Suku cadang	130.749.667	140.243.021	<i>Spare parts</i>
Alat berat	63.426.922	59.506.475	<i>Heavy equipment</i>
Barang dalam proses	2.641.386	4.470.713	<i>Work in-process</i>
Barang dalam perjalanan	9.516.297	17.687.821	<i>Goods in transit</i>
Total	206.334.272	221.908.030	<i>Total</i>
Cadangan penurunan nilai pasar	(3.458.698)	(3.328.099)	<i>Allowance for decline in market value</i>
Neto	202.875.574	218.579.931	Net

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for decline in market value of inventories for the years ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2024	2023	
Saldo awal	3.328.099	2.711.061	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 34)	349.413	902.966	<i>Provision during the year (Note 34)</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(218.814)	(285.928)	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir	3.458.698	3.328.099	Ending balance

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar atas persediaan.

The Company's management believes that the allowance for inventories is adequate to cover possible losses from decline in market value of inventories.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar \$AS651.289.000 pada tanggal 31 Maret 2024 dan sebesar \$AS525.812.000 pada tanggal 31 Maret 2023, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

All inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$651,289,000 as of March 31, 2024 and US\$525,812,000 as of March 31, 2023, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

As of March 31, 2024 and 2023, there are no inventories pledged as collateral.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Asuransi dibayar di muka	349.441	339.670	<i>Prepaid insurance</i>
Sewa dibayar di muka	20.958	46.555	<i>Prepaid rent</i>
Biaya dibayar di muka lainnya	11.094	-	<i>Other prepayments</i>
Total	381.493	386.225	Total

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

Aset keuangan tidak lancar merupakan penyertaan saham sebanyak 45.000.000 saham atau 15% penyertaan saham di PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa"), pihak berelasi, sebesar \$AS5.236.399 dan \$AS6.055.993 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Mutasi perubahan nilai wajar investasi saham adalah sebagai berikut

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2024	2023	
Saldo awal	6.055.993	5.830.995	<i>Beginning balance</i>
Perubahan nilai wajar investasi saham	(819.594)	224.998	<i>Fair value change of investment in shares</i>
Saldo akhir	5.236.399	6.055.993	Ending balance

9. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Non-current financial assets represent investment in 45,000,000 shares or 15% share ownership in PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa"), a related party, amounting to US\$5,236,399 and US\$6,055,993 as of March 31, 2024 and 2023, respectively

Movement of changes in fair value of the investment in shares of stock are as follows:

Pada tanggal 27 Juni 2023 Perusahaan menerima dividen kas dari Hexa sebesar Rp4.692.300.000 (setara dengan \$AS312.883), disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain (Catatan 27).

Pada tanggal 15 Juni 2022 Perusahaan menerima dividen kas dari Hexa sebesar Rp2.951.850.000 (setara dengan \$AS199.427), disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain (Catatan 27).

On June 27, 2023, the Company received cash dividends from Hexa amounting to Rp4,692,300,000 (equivalent to US\$312,883), presented as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive loss (Note 27).

On June 15, 2022, the Company received cash dividends from Hexa amounting to Rp2,951,850,000 (equivalent to US\$199,427), presented as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive loss (Note 27).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO

10. FIXED ASSETS - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/ Year ended March 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Tanah	10.458.537	-	-	-	10.458.537	Land
Bangunan	31.393.411	271	38.744	5.781	31.426.645	Buildings
Mesin	10.247.807	405.159	(148.450)	223.013	10.281.503	Machinery
Kendaraan	11.841.582	416.140	217.857	1.720.984	10.754.595	Vehicles
Peralatan kantor	7.092.729	460.110	-	170.703	7.382.136	Office equipment
Perabotan kantor	2.978.512	121.272	-	15.489	3.084.295	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	6.634.758	341.154	4.139	227.118	6.752.933	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	23.066.668	-	9.517.921	250	32.584.339	Heavy equipment - rental
Sub-total	103.714.004	1.744.106	9.630.211	2.363.338	112.724.983	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction in-progress
Bangunan	208.776	886.820	(87.147)	-	1.008.449	Buildings
Total Harga Perolehan	103.922.780	2.630.926	9.543.064	2.363.338	113.733.432	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	20.705.106	1.398.690	-	3.684	22.100.112	Buildings
Mesin	8.695.123	622.236	(527.155)	222.883	8.567.321	Machinery
Kendaraan	10.897.451	359.867	217.857	1.718.204	9.756.971	Vehicles
Peralatan kantor	5.497.531	606.733	-	167.939	5.936.325	Office equipment
Perabotan kantor	2.622.411	140.911	-	15.043	2.748.279	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	6.174.369	419.678	-	227.118	6.366.929	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	2.488.481	4.591.901	(1.783.146)	100	5.297.136	Heavy equipment - rental
Total Akumulasi Penyusutan	57.080.472	8.140.016	(2.092.444)	2.354.971	60.773.073	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	46.842.308				52.960.359	Net Book Value
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023/ Year ended March 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Tanah	10.458.537	-	-	-	10.458.537	Land
Bangunan	31.253.114	15.320	143.801	18.824	31.393.411	Buildings
Mesin	9.397.366	3.134.575	(2.170.260)	113.874	10.247.807	Machinery
Kendaraan	11.204.928	418.295	1.789.279	1.570.920	11.841.582	Vehicles
Peralatan kantor	6.670.843	679.008	141.416	398.538	7.092.729	Office equipment
Perabotan kantor	2.756.241	185.276	71.147	34.152	2.978.512	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	6.341.170	482.627	-	189.039	6.634.758	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	5.869.232	-	17.197.436	-	23.066.668	Heavy equipment - rental
Sub-total	83.951.431	4.915.101	17.172.819	2.325.347	103.714.004	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction in-progress
Bangunan	136.473	472.251	(399.948)	-	208.776	Buildings
Total Harga Perolehan	84.087.904	5.387.352	16.772.871	2.325.347	103.922.780	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	19.291.523	1.425.369	-	11.786	20.705.106	Buildings
Mesin	8.839.326	518.331	(548.715)	113.819	8.695.123	Machinery
Kendaraan	10.474.756	348.155	1.575.873	1.501.333	10.897.451	Vehicles
Peralatan kantor	5.317.232	576.850	-	396.551	5.497.531	Office equipment
Perabotan kantor	2.529.677	123.923	-	31.189	2.622.411	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	6.089.770	272.674	-	188.075	6.174.369	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	182.342	1.987.327	318.812	-	2.488.481	Heavy equipment - rental
Total Akumulasi Penyusutan	52.724.626	5.252.629	1.345.970	2.242.753	57.080.472	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	31.363.278				46.842.308	Net Book Value

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2024	2023
Beban pokok penghasilan - jasa penyewaan alat berat dan pemeliharaan dan perbaikan	3.658.892	1.981.763
Beban penjualan (Catatan 25)	31.976	27.744
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	4.449.148	3.243.122
Total (Catatan 34)	8.140.016	5.252.629

Selama tahun 2024, beberapa alat berat yang disewakan dengan harga perolehan sebesar \$AS15.186.819 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Persediaan" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Tetap".

Selama tahun 2024, beberapa mesin dan alat berat yang disewakan dengan nilai buku neto sebesar \$AS3.537.271 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Persediaan".

Selama tahun 2024, beberapa kendaraan dengan nilai buku neto sebesar nihil yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Hak-guna" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Tetap".

Selama tahun 2023, beberapa alat berat yang disewakan dengan harga perolehan sebesar \$AS16.116.584 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Persediaan" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Tetap".

Selama tahun 2023, beberapa mesin dan alat berat yang disewakan dengan nilai buku neto sebesar \$AS903.089 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Persediaan".

Selama tahun 2023, beberapa kendaraan dengan nilai buku neto sebesar \$AS213.406 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Hak-guna" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Tetap".

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation expenses charged to operations for the years ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
2024	2023
3.658.892	1.981.763
31.976	27.744
4.449.148	3.243.122
8.140.016	5.252.629

Cost of revenues -
rental of heavy equipment and
repairs and maintenance services
Selling expenses (Note 25)
General and administrative expenses
(Note 26)

Total (Note 34)

During 2024, several heavy equipment - rental with total cost of US\$15,186,819 which were previously classified as part of "Inventories" account is reclassified as part of "Fixed Assets" account.

During 2024, several machinery and heavy equipment - rental with net book value of US\$3,537,271 which were previously classified as part of "Fixed Assets" account is reclassified as part of "Inventories" account.

During 2024, several vehicles with net book value of nil which were previously classified as part of "Right-of-use Assets" account is reclassified as part of "Fixed Assets" account.

During 2023, several heavy equipment - rental with total cost of US\$16,116,584 which were previously classified as part of "Inventories" account is reclassified as part of "Fixed Assets" account.

During 2023, several machinery and heavy equipment - rental with net book value of US\$903,089 which were previously classified as part of "Fixed Assets" account is reclassified as part of "Inventories" account.

During 2023, several vehicles with net book value of US\$213,406 which were previously classified as part of "Right-of-use Assets" account is reclassified as part of "Fixed Assets" account.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Perusahaan memiliki tanah dengan status “Hak Guna Bangunan” (“HGB”). Pada tanggal 31 Maret 2024, periode HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2026 sampai dengan tahun 2045 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat akhir masa berlakunya.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

The Company’s land are registered as “Building Usage Right” (“HGB”) (non-ownership with limited duration). As of March 31, 2024, the related landrights under HGB will expire between 2026 to 2045 and the Company’s management believes that these rights are renewable upon their expiry.

The details of construction in-progress are as follows:

31 Maret 2024/March 31, 2024			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
Bangunan	35,57% - 86,54%	1.008.449	Oktober 2024/October 2024
			Buildings
31 Maret 2023/March 31, 2023			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
Bangunan	66% - 85%	208.776	Juli 2023/July 2023
			Buildings

Rincian laba atas penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets for the years ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2024	2023	
Harga jual	528.775	426.387	Proceeds
Nilai buku neto	2.660	69.834	Net book value
Laba atas penjualan aset tetap - neto (Catatan 27)	526.115	356.553	Gain on sale of fixed assets - net (Note 27)
Rugi atas penghapusan aset tetap - neto (Catatan 27)	(5.707)	(12.760)	Loss on disposal of fixed assets - net (Note 27)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan menggunakan aset tetap yang sudah tidak memiliki nilai buku dengan total nilai perolehan masing-masing sebesar \$AS33.267.027 dan \$AS36.427.131.

As of March 31, 2024 and 2023, the Company utilized fixed assets which are fully depreciated with total acquisition cost amounting to US\$33,267,027 and US\$36,427,131, respectively.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar \$AS52.370.031 dan Rp85.490.200.000 (total setara dengan \$AS57.762.714) pada tanggal 31 Maret 2024 dan \$AS51.181.183 dan Rp98.366.936.250 (total setara dengan \$AS57.711.985) pada tanggal 31 Maret 2023, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak terdapat keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies amounting to US\$52,370,031 and Rp85,490,200,000 (total equivalent to US\$57,762,714) as of March 31, 2024 and US\$51,181,183 and Rp98,366,936,250 (total equivalent to US\$57,711,985) as of March 31, 2023, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2024 and 2023, the Company's management believes that there are no events or conditions that may indicate impairment in value of fixed assets.

11. SEWA

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

11. LEASE

The details of right-of-use assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/ Year ended March 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Bangunan	2.063.683	1.463.432	-	1.277.010	2.250.105	Buildings
Kendaraan	3.201.470	2.477.689	(217.857)	-	5.461.302	Vehicles
Total Harga Perolehan	5.265.153	3.941.121	(217.857)	1.277.010	7.711.407	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	981.275	1.310.443	-	1.277.010	1.014.708	Buildings
Kendaraan	1.041.921	1.558.450	(217.857)	-	2.382.514	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	2.023.196	2.868.893	(217.857)	1.277.010	3.397.222	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	3.241.957				4.314.185	Net Book Value
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023/ Year ended March 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Bangunan	1.816.699	1.136.210	-	889.226	2.063.683	Buildings
Kendaraan	3.286.965	1.703.784	(1.789.279)	-	3.201.470	Vehicles
Total Harga Perolehan	5.103.664	2.839.994	(1.789.279)	889.226	5.265.153	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	748.281	1.105.840	-	872.846	981.275	Buildings
Kendaraan	1.824.177	793.617	(1.575.873)	-	1.041.921	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	2.572.458	1.899.457	(1.575.873)	872.846	2.023.196	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	2.531.206				3.241.957	Net Book Value

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. SEWA (lanjutan)

Selama tahun 2024, beberapa kendaraan dengan nilai buku neto sebesar nihil yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Hak-guna" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Tetap".

Selama tahun 2023, beberapa kendaraan dengan nilai buku neto sebesar \$AS213.406 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Hak-guna" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Tetap".

Perusahaan memiliki komitmen liabilitas sewa atas kendaraan dan bangunan dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan perincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
PT Arthaasia Finance	2.927.352	2.008.421
Dikurangi beban bunga	(316.417)	(252.081)
Neto	2.610.935	1.756.340
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun PT Arthaasia Finance	(1.353.923)	(831.120)
Bagian jangka panjang PT Arthaasia Finance	1.257.012	925.220

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2024	2023
Jumlah kas keluar untuk Pembayaran liabilitas sewa	2.980.668	2.596.350
Pembayaran bunga	313.894	174.348
Total	3.294.562	2.770.698

11. LEASE (continued)

During 2024, several vehicles with net book value of nil which were previously classified as part of "Right-of-use Assets" account is reclassified as part of "Fixed Assets" account.

During 2023, several vehicles with net book value of US\$213,406 which were previously classified as part of "Right-of-use Assets" account is reclassified as part of "Fixed Assets" account.

The Company has lease liabilities commitments for vehicles and buildings and expiring on various dates with details as follows:

PT Arthaasia Finance	PT Arthaasia Finance
Less amount representing to interest	Less current maturities
	PT Arthaasia Finance
	Long-term maturities
	PT Arthaasia Finance

Amounts recognized in the statements of cash flow are as follows:

Total cash outflow for Payments of lease liabilities	Total
Payments of interest	

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. SEWA (lanjutan)

Biaya yang diakui dalam laba rugi terkait dengan perjanjian sewa menyewa Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2024	2023
Penyusutan aset hak-guna: (Catatan 34)		
Beban pokok penghasilan	167.408	64.947
Beban penjualan (Catatan 25)	12.610	74.285
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	2.688.875	1.760.225
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	313.894	174.348
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek	468.929	387.927
Rugi penghapusan aset hak-guna (Catatan 28)	-	16.380
Total	3.651.716	2.478.112

11. LEASE (continued)

The following are the amounts recognized in profit or loss related to lease agreements of the Company:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2024	2023
Depresiasi right-of-use assets: (Note 34)		
Cost of revenues	167.408	64.947
Selling expenses (Note 25)	12.610	74.285
General and administrative expenses (Note 26)	2.688.875	1.760.225
Interest on lease liabilities (Note 30)	313.894	174.348
Expenses related to low value and short-term lease liabilities	468.929	387.927
Loss on disposal of right-of-use assets (Note 28)	-	16.380
Total	3.651.716	2.478.112

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2024	2023
Saldo awal	1.756.340	1.290.248
Perubahan non-kas - penambahan	3.941.121	2.839.994
Arus kas	(2.980.668)	(2.596.350)
Rugi (laba) selisih Kurs	(105.858)	222.448
Saldo akhir	2.610.935	1.756.340

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

Beginning balance	1.756.340
Non-cash changes - additions	3.941.121
Cash flow	(2.980.668)
Loss (gain) on foreign exchange	(105.858)
Ending balance	2.610.935

Nilai kini dari jadwal pembayaran liabilitas sewa berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present values of the scheduled payments of the lease liabilities by the year of maturity are as follows:

31 Maret 2024/March 31, 2024			
	Pembayaran Liabilitas Sewa Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value
Sampai dengan satu tahun	1.579.406	(225.483)	1.353.923
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	1.347.947	(90.935)	1.257.012
Total	2.927.353	(316.418)	2.610.935
			Within one year More than one year but no more than five years
			Total
31 Maret 2023/March 31, 2023			
	Pembayaran Liabilitas Sewa Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value
Sampai dengan satu tahun	999.791	(168.671)	831.120
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	1.008.630	(83.410)	925.220
Total	2.008.421	(252.081)	1.756.340
			Within one year More than one year but no more than five years
			Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. SEWA (lanjutan)

Tingkat bunga per tahun

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2024	2023
Rupiah	5,25% - 6,25%	6,25%

Seluruh aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa.

11. LEASE (continued)

Interest rates per annum

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2024	2023
Rupiah	5,25% - 6,25%	6,25%

All assets acquired under finance lease agreements are used as collateral for the lease liabilities.

12. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Aset takberwujud merupakan pembelian piranti lunak yang digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan.

Mutasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2024	2023
Harga Perolehan		
Saldo Awal	863.802	807.784
Penambahan	11.654	58.929
Pengurangan	(12.447)	(2.911)
Reklasifikasi	14.040	-
Saldo Akhir	877.049	863.802
Akumulasi Amortisasi		
Saldo Awal	741.434	705.807
Penambahan	42.455	38.538
Pengurangan	(9.299)	(2.911)
Saldo Akhir	774.590	741.434
Neto	102.459	122.368

Beban amortisasi dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2024	2023
Beban umum dan administrasi (Catatan 26 dan 34)	42.455	38.538

12. INTANGIBLE ASSETS - NET

Intangible assets represent purchase of software application used for the Company's operations.

Movements of intangible assets for the years ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

Cost
Beginning Balance
Additions
Deductions
Reclassification
Ending Balance
Accumulated Amortization
Beginning Balance
Additions
Deductions
Ending Balance
Net

Amortization expenses charged to operations for the years ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

General and administrative expenses
(Notes 26 and 34)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2024 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

12. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Rincian rugi atas pelepasan aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2024	2023	
Harga jual	2.999	-	Proceeds
Nilai buku neto	3.148	-	Net book value
Rugi atas pelepasan aset takberwujud - neto (Catatan 28)	(149)	-	Loss on disposal of intangible assets - net (Note 28)

12. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

The details of loss on disposal of intangible assets for the years ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, estimasi tagihan pajak merupakan tagihan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 masing-masing sebesar \$AS256.981.

PPN Masa Januari sampai dengan November 2007

Pada bulan Mei 2023, Mahkamah Agung ("MA") menolak peninjauan kembali yang diajukan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Perusahaan membalik cadangan sebesar \$AS356.949 dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain.

PPH Badan Tahun 2007

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPN Masa September sampai dengan November 2008

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPN Masa Desember 2008

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPH Badan Tahun 2010

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPN Masa April 2010 sampai dengan Maret 2011

Pada bulan Mei 2023, MA menolak peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas PPN masa November 2010. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, PPN masa April, Mei, Agustus, September dan Desember 2010 dan Januari dan Februari 2011 masih dalam proses di MA.

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND

As of March 31, 2024 and 2023, the estimated claims for tax refund represent claims for 2016 Corporate Income Tax amounting to US\$256,981, each.

VAT for January to November 2007

In May 2023, the Supreme Court ("SC") rejected the civil review filed by the Directorate General of Taxes ("DGT"). The Company has reversed its provision of US\$356,949 recorded as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive loss.

Corporate Income Tax for 2007

Until the completion date of these financial statements, the case is still ongoing in the SC.

VAT for September to November 2008

Until the completion date of these financial statements, the case is still ongoing in the SC.

VAT for December 2008

Until the completion date of these financial statements, the case is still ongoing in the SC.

Corporate Income Tax for 2010

Until the completion date of these financial statements, the case is still ongoing in the SC.

VAT for April 2010 to March 2011

In May 2023, the SC rejected the civil review filed by the DGT on VAT for November 2010. Until the completion date of these financial statements, the cases for VAT relating to April, May, August, September and December 2010 and January and February 2011 are still ongoing in the SC.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa Januari sampai dengan
Desember 2012

Pada bulan Januari 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk PPN masa Januari - November 2012 sebesar Rp24.790.951.405 (setara dengan \$AS2.173.882) dan beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") sebesar Rp2.825.850.799 (setara dengan \$AS247.794).

Pada bulan Januari 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPN masa Desember 2012 sebesar Rp25.514.378.167 (setara dengan \$AS2.237.332).

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan telah menerima tagihan PPN masa Desember 2012 sebesar Rp8.220.395.305 (setara dengan \$AS720.834) dari jumlah yang disetujui sebesar Rp25.514.378.167 (setara dengan \$AS2.237.318) setelah dikurangi dengan sebagian SKPKB dan STP sebesar Rp17.293.982.862 (setara dengan \$AS1.516.484).

Pada bulan Maret 2014, Perusahaan telah membayar kurang bayar atas PPN masa Januari sampai dengan November 2012 sebesar Rp10.322.819.342 (setara dengan \$AS905.193). Pada bulan April 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPN bulan Januari sampai dengan November 2012 dan STP masing-masing sebesar Rp6.329.694.664 (setara dengan \$AS555.042) dan Rp2.806.064.069 (setara dengan \$AS246.060). Selisih atas jumlah SKPKB dan STP PPN bulan Januari sampai dengan Desember 2012 dengan jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp18.481.043.471 (setara dengan \$AS1.896.887).

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan menerima surat dari DJP mengenai penolakan keberatan Perusahaan atas pemeriksaan PPN tahun 2012 sebesar Rp9.135.758.733 (setara dengan \$AS698.239). Pada bulan Juni 2015, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak dimana Pengadilan Pajak menyetujui banding Perusahaan atas SKPKB PPN masa Januari - Desember 2012. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp11.087.632.581 (setara dengan \$AS817.048) pada bulan Februari 2018. Pada bulan Desember 2017, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak. Pada bulan Januari 2018, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali kepada MA.

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND
(continued)

VAT for January to December 2012

In January 2014, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for its VAT from January to November 2012 amounting to Rp24,790,951,405 (equivalent to US\$2,173,882) and several Tax Collection Letters ("STP") totaling to Rp2,825,850,799 (equivalent to US\$247,794).

In January 2014, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") of VAT for December 2012 amounting to Rp25,514,378,167 (equivalent to US\$2,237,332).

In February 2014, the Company received the claim for tax refund of VAT for December 2012 of Rp8,220,395,305 (equivalent to US\$720,834) from the approved amount of Rp25,514,378,167 (equivalent to US\$2,237,318) after deducting certain portion of SKPKB and STP totaling to Rp17,293,982,862 (equivalent to US\$1,516,484).

In March 2014, the Company paid the underpayment of VAT for January to November 2012 amounting to Rp10,322,819,342 (equivalent to US\$905,193). In April 2014, The Company sent objection letter regarding SKPKBs of VAT for January to November 2012 and STPs amounting to Rp6,329,694,664 (equivalent to US\$555,042) and Rp2,806,064,069 (equivalent to US\$246,060), respectively. The difference in the amount of SKPKB and STP of VAT for January to December 2012 with the total amount paid by the Company amounted to Rp18,481,043,471 (equivalent to US\$1,896,887).

In March 2015, the Company received letters from the DGT regarding rejection of the Company's objection for 2012 VAT assessment totaling to Rp9,135,758,733 (equivalent to US\$698,239). In June 2015, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

In 2017, the Company received decision letter from the Tax Court which approved the Company's appeal for its SKPKB on VAT for January to December 2012. The Company received the refund amounting to Rp11,087,632,581 (equivalent to US\$817,048) in February 2018. In December 2017, the DGT filed civil review to the SC for the decision letter from the Tax Court. In January 2018, the Company has submitted appeal memory to the SC.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa Januari sampai dengan
Desember 2012 (lanjutan)

Pada bulan April 2018, Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP yang menyetujui pengurangan atas STP PPN masa pajak Januari sampai Desember 2012, dari sebesar Rp2.806.064.069 (setara dengan \$AS197.000) menjadi sebesar Rp1.540.125.136 (setara dengan \$AS108.124). Pengembalian tersebut diterima Perusahaan sebesar Rp1.265.938.933 (setara dengan \$AS88.875) pada tanggal 12 Mei 2018. Perusahaan menerima keputusan dari DJP dan mencatat koreksi sebesar Rp1.540.125.136 (setara dengan \$AS108.124).

Pada bulan April 2021, MA menolak peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas PPN masa Juni 2012.

Pada bulan Juni dan Desember 2021, MA mengabulkan peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas PPN masa Maret, Juli dan Oktober 2012. Perusahaan mencatat koreksi sebesar Rp1.333.495.080 (setara dengan \$AS91.985) sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya".

Pada bulan Mei dan Juni 2022, MA menolak peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas PPN masa Januari, Mei, Agustus dan September 2012.

Pada bulan Mei dan Oktober 2023, MA menolak peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas PPN masa November dan Desember 2012.

PPN Masa Juli sampai dengan Desember 2013

Pada bulan Maret 2018, Perusahaan menerima SKPKB PPN masa Juli sampai dengan Desember tahun 2013 sebesar Rp6.473.636.952 (setara dengan \$AS470.310) dan beberapa STP sebesar Rp751.597.111 (setara dengan \$AS54.604). Pada bulan Maret 2018, Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar Rp7.225.234.063 (setara dengan \$AS531.658). Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan tersebut sebesar Rp7.036.515.972 (setara dengan \$AS511.523) sementara koreksi dari DJP sebesar Rp188.718.091 (setara dengan \$AS13.391) diterima Perusahaan dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya". Pada bulan Desember 2018, Perusahaan memperoleh surat keputusan dari DJP terkait dengan penolakan atas keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada bulan Maret 2019, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND
(continued)

VAT for January to December 2012 (continued)

In April 2018, the Company received decision letter from the DGT which approved the deduction of STP of VAT for January to December 2012 from Rp2,806,064,069 (equivalent to US\$197,000) to become Rp1,540,125,136 (equivalent to US\$108,124). The refund received by the Company amounting to Rp1,265,938,933 (equivalent to US\$88,875) on May 12, 2018. The Company agreed with the decision from the DGT and recorded the correction amounting to Rp1,540,125,136 (equivalent to US\$108,124).

In April 2021, the SC has rejected the civil review filed by the DGT related to VAT for June 2012.

In June and December 2021, the SC has accepted the civil review filed by the DGT related to VAT for March, July and October 2012. The Company has recorded a correction of Rp1,333,495,080 (equivalent to US\$91,985) as part of the "Other Expenses".

In May and June 2022, the SC rejected the civil review filed by the DGT related to VAT for January, May, August and September 2012.

In May and October 2023, the SC rejected the civil review filed by the DGT on the VAT for November and December 2012.

VAT for July to December 2013

In March 2018, the Company received SKPKB of VAT for July to December 2013 totaling to Rp6,473,636,952 (equivalent to US\$470,310), and several STPs totaling to Rp751,597,111 (equivalent to US\$54,604). In March 2018, the Company paid the underpayment amounting to Rp7,225,234,063 (equivalent to US\$531,658). The Company did not agree with the assessment and sent objection letters for the result of tax examination amounting to Rp7,036,515,972 (equivalent to US\$511,523), meanwhile, the Company accepted correction from the DGT amounting to Rp188,718,091 (equivalent to US\$13,391) and recorded as part of "Other Expenses" account. In December 2018, the Company received decision letter from the DGT regarding the rejection of the Company's objection. In March 2019, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa Juli sampai dengan Desember 2013
(lanjutan)

Pada bulan Oktober 2021, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak yang menolak seluruh banding Perusahaan untuk PPN masa Juli sampai dengan Desember 2013. Pada bulan Desember 2021, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali kepada MA atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak.

Pada bulan Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari MA yang menolak peninjauan kembali Perusahaan. Perusahaan membalik cadangan sebesar \$AS236.522 dan sisanya sebesar \$AS236.522 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain.

PPH Badan Tahun 2016

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan menerima SKPKB atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar \$AS463.253. Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar \$AS463.253 pada bulan Agustus 2019. Perusahaan mengajukan surat keberatan pada bulan November 2019 dengan jumlah kurang bayar yang disetujui oleh Perusahaan sebesar \$AS272.141 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini".

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan memperoleh surat keputusan dari Kantor Pajak yang isinya menolak keberatan Perusahaan dan menambahkan koreksi sebesar US\$65.869. Pada bulan Januari 2022, Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar Rp926.064.080 (setara dengan \$AS66.501). Pada bulan Januari 2022, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas putusan DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, estimasi tagihan pajak sebesar \$AS256.981.

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND
(continued)

VAT for July to December 2013 (continued)

In October 2021, the Company received decision letters from the Tax Court regarding the rejection of the Company's appeal of VAT for July to December 2013. In December 2021, the Company filed civil review to the SC for the decision letters from the Tax Court.

In June 2022, the Company received Decision Letters from the SC stated that the Company's civil review was rejected. The Company has reversed its provision of US\$236,522 and recorded additional expense of US\$236,522 as part of "Other Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive loss.

Corporate Income Tax for 2016

In August 2019, the Company received SKPKB for corporate income tax for 2016 of US\$463,253. The Company paid the above underpayment amounting to US\$463,253 in August 2019. The Company filed an objection letter in November 2019 to the Tax Office, with the agreed amount of US\$272,141 and presented it under "Income Tax Expense - Current".

In October 2020, the Company received tax decision letter from the Tax Office which rejected the Company's objection and added correction of US\$65,869. In January 2022, the Company paid the underpayment totaling to Rp926,064,080 (equivalent to US\$66,501). In January 2022, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court. Until the completion date of these financial statements, this case still ongoing in the Tax Court.

As of March 31, 2024 and 2023, the estimated claim for tax refund amounting US\$256,981.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta (Rp1.380.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp1.213.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2023)	87.078.000
PT Bank Mizuho Indonesia (Rp200.000.000.000)	12.620.000
PT Bank BTPN Tbk (Rp45.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp335.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2023)	2.839.500
Total	<u>102.537.500</u>

PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")

Berdasarkan perjanjian pinjaman bertanggal 12 Oktober 2009 dengan beberapa kali amandemen dan perpanjangan, dimana perpanjangan terakhir bertanggal 22 September 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BTPN, berupa fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Loan on Note* dengan maksimum pinjaman sebesar \$AS60.000.000.
- Foreign bills bought-1* dengan batas maksimum pinjaman sebesar \$AS16.000.000.
- Foreign bills bought-2* dengan batas maksimum pinjaman sebesar \$AS16.000.000.
- Bank garansi dengan batas maksimum pinjaman sebesar \$AS10.000.000.
- Commercial Letter of Credit* dengan batas maksimum pinjaman sebesar \$AS1.000.000.
- Loan on Note - fasilitas impor* dengan batas maksimum pinjaman sebesar \$AS1.000.000.
- Acceptance* dengan batas maksimum pinjaman sebesar \$AS1.000.000.
- Loan on Certificate* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp40.000.000.000.

Batas maksimum gabungan fasilitas pinjaman a, b, c, e, f, g adalah \$AS60.000.000 atau nilai setaranya dalam mata uang Yen Jepang dan/atau Rupiah. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 30 September 2024. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada 9 bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *cost of fund* + 0,3% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2024, fasilitas yang telah digunakan oleh Perusahaan adalah fasilitas *Loan on Note* (a).

14. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents short-term bank loans obtained from:

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch (Rp1,380,000,000,000 as of March 31, 2024 and Rp1,213,000,000,000 as of March 31, 2023)	80.543.200	
PT Bank Mizuho Indonesia (Rp200,000,000,000)	-	
PT Bank BTPN Tbk (Rp45,000,000,000 as of March 31, 2024 and Rp335,000,000,000 as of March 31, 2023)	22.244.000	
Total	<u>102.787.200</u>	Total

PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")

Based on a loan agreement dated October 12, 2009 with several amendments and extensions, with the latest extension dated September 22, 2023, the Company obtained a loan facility from BTPN under the following credit facilities:

- Loan on Note* with a maximum credit facility of US\$60,000,000
- Foreign bills bought-1* with a maximum credit facility of US\$16,000,000.
- Foreign bills bought-2* with a maximum credit facility of US\$16,000,000.
- Bank guarantee with a maximum credit facility of US\$10,000,000.
- Commercial Letter of Credit* with a maximum credit facility of US\$1,000,000.
- Loan on Note - import facility* with a maximum credit facility of US\$1,000,000.
- Acceptance* with a maximum credit facility of US\$1,000,000.
- Loan on Certificate* with a maximum credit facility Rp40,000,000,000.

The maximum combined credit facilities for facilities a, b, c, e, f, g is US\$60,000,000 or its equivalent in Japanese Yen and/or Rupiah currency. This loan facility is available until September 30, 2024. This loan facility is available for 12 months from the date of the agreement and will mature on 9 months after the date of the last withdrawal of the facility. The facility is charged interest at the cost of fund + 0.3% per annum. This facility is used for the Company's working capital.

As of March 31, 2024, the facility that has been used by the Company is facility *Loan on Note* (a).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta ("MUFG")

Berdasarkan perjanjian pinjaman bertanggal 31 Maret 2012 dengan perjanjian terakhir tertanggal 31 Maret 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari MUFG dengan batas maksimum pinjaman sebesar \$AS100.000.000 atau nilai setaranya dalam mata uang Yen Jepang dan/atau Rupiah. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada 12 bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *cost of fund* + 0,25% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan perubahan terakhir tertanggal 31 Maret 2024, batas kredit untuk fasilitas pinjaman ini diubah menjadi sebesar Rp1.900.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo tanggal 31 Maret 2025. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *cost of fund* + 0,75% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman "Perjanjian Fasilitas *Tranche* 1", tertanggal 10 November 2008, dengan perjanjian terakhir tertanggal 10 November 2020, Perusahaan, HCMI, Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia ("Para Mitra Peminjam"), memperoleh fasilitas pinjaman dari MUFG dan MUFG Bank (Malaysia) Berhard dengan batas maksimum pinjaman sebesar \$AS40.000.000 atau nilai yang setara. Pada tanggal 31 Maret 2024, fasilitas pinjaman ini telah dihentikan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman "Perjanjian Fasilitas *Tranche* 3", tertanggal 10 November 2008, dengan perjanjian terakhir tertanggal 10 November 2020, Perusahaan dan HCMI ("Para Peminjam"), memperoleh fasilitas pinjaman dari MUFG dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar \$AS5.000.000 atau nilai setaranya dalam mata uang Yen Jepang dan/atau Rupiah. Pada tanggal 31 Maret 2024, fasilitas pinjaman ini telah dihentikan.

Fasilitas *Tranche* 1 dan *Tranche* 3 tersedia selama 36 bulan sejak tanggal perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun yang merupakan keseluruhan dari *margin* dan *cost of fund* pendanaan. Fasilitas ini digunakan untuk tujuan-tujuan Perusahaan yang bersifat umum.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch ("MUFG")

Based on a loan agreement dated March 31, 2012 with the last extended dated March 31, 2023, the Company obtained a loan facility from MUFG with a maximum credit facility of US\$100,000,000 or its equivalent in Japanese Yen and/or Rupiah currency. This loan facility is available for 12 months from the date of the agreement and will mature on 12 months after the date of the last withdrawal of the facility. The facility is charged interest at the cost of fund + 0.25% per annum. This facility is used for the Company's working capital.

Based on latest amendment dated March 31, 2024, the credit limit for this loan facility is change into Rp1,900,000,000,000. This loan facility is available for 12 months from the date of the agreement and will mature on March 31, 2025. The facility is charged interest at the cost of fund + 0.75% per annum. This facility is used for the Company's working capital.

Based on a loan agreement "Tranche 1 Facility Agreement" dated November 10, 2008 with the latest extension dated November 10, 2020, the Company, HCMI, Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia ("the Co-Borrowers"), obtained a loan facility from MUFG and MUFG Bank (Malaysia) Berhard with a maximum credit facility of US\$40,000,000 or equivalent. As of March 31, 2024, this loan facility has been terminated.

Based on a loan agreement "Tranche 3 Facility Agreement" dated November 10, 2008 with the latest extension dated November 10, 2020, the Company and HCMI ("the Borrowers"), obtained a loan facility from MUFG with a maximum credit facility of US\$5,000,000 each or equivalent in Japanese Yen and/or Rupiah currency. As of March 31, 2024, this loan facility has been terminated.

Tranche 1 and Tranche 3 are available for 36 months from the date of the agreement. These facilities are charged interest per annum which is the aggregate of the margin and cost of fund. These facilities are used for the Company's general purposes.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

Berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 21 February 2020 dengan perjanjian terakhir tertanggal 22 February 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Mizuho berupa fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek tanpa jaminan dengan batas maksimum pinjaman sebesar \$AS30.000.000. atau nilai setaranya dalam mata uang Yen Jepang dan/atau Rupiah. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 February 2025. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *cost of fund* + 0,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Tidak terdapat aset yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diuraikan dalam perjanjian pinjaman.

Beban bunga sebesar \$AS5.649.466 dan \$AS3.760.131 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 (Catatan 30).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

Based on a loan agreement dated February 21, 2020 with the latest extension dated February 22, 2024, the Company obtained a loan facility from Mizuho with a maximum credit facility of US\$30,000,000 or equivalent in Japanese Yen and/or Rupiah currency. This loan facility is available for 12 months from the date of the agreement and will mature on February 22, 2025. The facility is charged interest at the cost of fund + 0.5% per annum. This facility is used for the Company's working capital.

No assets are pledged as collateral for the loan.

As of March 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all covenants which are stated in the loan agreement.

Interest expense amounted to US\$5,649,466 and US\$3,760,131 in 2024 and 2023, respectively (Note 30).

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 6c)	80.179.360	138.052.252	Related parties (Note 6c)
Pihak ketiga	6.568.102	10.592.141	Third parties
Total	86.747.462	148.644.393	Total

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian barang dan jasa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Suku cadang	4.786.050	5.768.882	Spare parts
Alat berat	1.414.326	4.118.570	Heavy equipment
Pemeliharaan dan perbaikan	297.282	418.545	Repairs and maintenance
Lain-lain	70.444	286.144	Others
Total	6.568.102	10.592.141	Total

The details of trade payables to third parties arising from purchases of goods and services are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Pihak berelasi		
Dolar Amerika Serikat	53.715.233	115.399.622
Rupiah (Rp419.535.009.076 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp341.191.087.337 pada tanggal 31 Maret 2023)	26.464.127	22.652.630
Sub-total	80.179.360	138.052.252
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat	396.419	183.874
Rupiah (Rp89.448.913.716 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp154.526.198.539 pada tanggal 31 Maret 2023)	5.651.103	10.251.265
Dolar Australia (\$AU798.085 pada tanggal 31 Maret 2024 dan \$AU233.508 pada tanggal 31 Maret 2023)	520.580	156.730
Indian Rupee (RIN22.504)	-	272
Sub-total	6.568.102	10.592.141
Total	86.747.462	148.644.393

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Lancar	14.340.140	31.098.213
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	58.031.330	106.266.646
3 - 6 bulan	13.709.877	11.139.274
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	666.115	140.260
Total	86.747.462	148.644.393

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

15. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables based on original currencies are as follows:

<i>Related parties</i>
<i>United States dollar</i>
<i>Rupiah</i>
<i>(Rp419,535,009,076</i>
<i>as of March 31, 2024</i>
<i>and Rp341,191,087,337</i>
<i>as of March 31, 2023)</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Third parties</i>
<i>United States dollar</i>
<i>Rupiah</i>
<i>(Rp89,448,913,716</i>
<i>as of March 31, 2024</i>
<i>and Rp154,526,198,539</i>
<i>as of March 31, 2023)</i>
<i>Australian Dollar</i>
<i>(AU\$798,085</i>
<i>as of March 31, 2024</i>
<i>and AU\$233,508</i>
<i>as of March 31, 2023)</i>
<i>Indian Rupee (INR22,504)</i>
<i>Sub-total</i>
Total

The aging analysis of trade payables based on due dates is as follows:

<i>Current</i>
<i>Overdue:</i>
<i>Less than 3 months</i>
<i>3 - 6 months</i>
<i>Over 6 months - 1 year</i>
Total

As of March 31, 2024 and 2023, there are no collaterals provided by the Company for the above trade payables.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

16. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan terutama merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas pembelian alat berat dan suku cadang, uang titipan dan kelebihan pembayaran sebesar \$AS3.506.270 dan \$AS6.490.499 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

16. CUSTOMERS' DEPOSITS

Customers' deposits mainly represent advances received from customers for purchase of heavy equipment and spare parts, deposits and overpayments amounting to US\$3,506,270 and US\$6,490,499 as of March 31, 2024 and 2023, respectively.

17. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Beban akrual terdiri dari akrual atas:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Royalti (Catatan 33e)	5.900.833
Penjualan alat berat	1.077.724
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	800.076
Perbaikan	345.374
Lain-lain	291.912
Total	8.415.919

Beban akrual atas penjualan alat berat terutama merupakan akrual atas biaya pengiriman alat berat dan aksesoris untuk alat berat serta tambahan jaminan sesuai dengan permintaan pelanggan.

Beban akrual atas jasa pemeliharaan dan perbaikan terutama merupakan biaya untuk mendukung proyek pemeliharaan menyeluruh yang berkaitan dengan jasa pemeliharaan dan perbaikan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan sebesar \$AS6.141.582 dan \$AS5.845.596 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

17. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Accrued expenses consists of accruals for:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	7.366.651	<i>Royalty (Note 33e)</i>
	2.006.604	<i>Sales of heavy equipment</i>
	1.204.465	<i>Repairs and maintenance services</i>
	561.518	<i>Service</i>
	216.745	<i>Others</i>
Total	11.355.983	Total

Accruals for sales of heavy equipment mainly represent accruals for delivery cost of heavy equipment and accessories for heavy equipment and accrual for extended warranty as required by customers.

Accruals for repairs and maintenance services mainly represent accruals for costs incurred in establishing full maintenance site support in connection with repairs and maintenance services.

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits amounting to US\$6,141,582 and US\$5,845,596 as of March 31, 2024 and 2023, respectively.

18. UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4(2)	5.119
Pasal 21	428.917
Pasal 23	40.465
Pasal 25	-
Pasal 26	5.838
Pasal 29 (Catatan 31)	2.327.688
Pajak Pertambahan Nilai	790.036
Total	3.598.063

18. TAXES PAYABLE

Taxes payable consist of:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	18.332	<i>Income Taxes:</i>
	151.361	<i>Article 4(2)</i>
	46.388	<i>Article 21</i>
	218.687	<i>Article 23</i>
	14.675	<i>Article 25</i>
	2.629.838	<i>Article 26</i>
	122.645	<i>Article 29 (Note 31)</i>
		<i>Value Added Tax</i>
Total	3.201.926	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Imbalan paska-kerja	11.059.596
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	2.674.442
Total	13.734.038

Asumsi-asumsi utama dan metode yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Tingkat diskonto per tahun	6,19% - 7,05%
Tingkat kenaikan gaji dan upah per tahun	7,00%
Usia pensiun	55 tahun/years old
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia IV 2019/ Indonesian Mortality Table IV 2019
Metode	Projected Unit Credit

Perusahaan menyediakan imbalan kerja karyawan berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama, Peraturan Perusahaan, Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Imbalan kerja karyawan ini tidak didanai.

Tabel berikut ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan kerja karyawan yang dicatat di laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain dan jumlah yang dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan KKA Yusi & Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya bertanggal 19 April 2024 dan 13 April 2023 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of long-term employee benefits liability are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	10.223.724	<i>Post-employment benefits</i>
	2.221.588	<i>Other long-term employment benefits</i>
Total	12.445.312	Total

The principal assumptions and method used in determining the liability for employee benefits as of March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	6,01% - 7,21%	<i>Annual discount rate</i>
	7,00%	<i>Annual wages and salary increase rate</i>
	55 tahun/years old	<i>Retirement age</i>
	Tabel Mortalita Indonesia IV 2019/ Indonesian Mortality Table IV 2019	<i>Mortality rate</i>
	Projected Unit Credit	<i>Method</i>

The Company provides benefits for its employees based on Collective Labor Agreement, Company's Policy, Government Regulation of Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35/2021. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive loss and amounts recognized in the statement of financial position for the liability for employee benefits as determined by KKA Yusi & Rekan, an independent actuary, in its reports dated April 19, 2024 and April 13, 2023 for the years ended March 31, 2024 and 2023, respectively.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Paska-Kerja

- a. Beban imbalan paska-kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2024	2023
Biaya jasa kini	961.233	882.572
Biaya jasa lalu	1.205	-
Biaya bunga	652.955	444.910
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	-	(1.759.760)
Total	1.615.393	(432.278)

- b. Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2024	2023
Saldo awal tahun	10.223.724	9.126.512
Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	1.615.393	(432.278)
Rugi aktuarial yang diakui dalam laba komprehensif lainnya	452.336	2.142.923
Pembayaran selama tahun berjalan	(721.735)	(278.301)
Laba selisih kurs	(510.122)	(335.132)
Saldo akhir tahun	11.059.596	10.223.724

- c. Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2024	2023
Saldo awal tahun	10.223.724	9.126.512
Biaya jasa kini	961.233	882.572
Biaya jasa lalu	1.205	-
Biaya bunga	652.955	444.910
Kerugian Aktuarial:		
Dampak perubahan asumsi keuangan	191.150	42.866
Penyesuaian pengalaman	261.186	2.100.057
Pembayaran selama tahun berjalan	(721.735)	(278.301)
Laba selisih kurs	(510.122)	(335.132)
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	-	(1.759.760)
Saldo akhir tahun	11.059.596	10.223.724

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Post-employment Benefits

- a. The post-employment benefits expense for the years ended March 31, 2024 and 2023 is as follows:

Current service cost	882.572
Past service cost	-
Interest cost	444.910
Adjustment due to changes in attribution method	(1.759.760)
Total	(432.278)

- b. The movements of liability for employee benefits for the years ended March 31, 2024 and 2023 is as follows:

Balance at beginning of year	9.126.512
Employee benefits expense recognized in profit or loss	1.615.393
Actuarial loss recognized in other comprehensive income	452.336
Payments during the year	(721.735)
Gain on foreign exchange	(510.122)
Balance at end of year	10.223.724

- c. The movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:

Balance at beginning of year	9.126.512
Current service cost	961.233
Past service cost	1.205
Interest cost	652.955
Actuarial losses:	
Changes in financial assumption	191.150
Experience adjustments	261.186
Payments during the year	(721.735)
Gain on foreign exchange	(510.122)
Adjustment due to changes in attribution method	-
Balance at end of year	10.223.724

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Paska-Kerja (lanjutan)

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Maret 2023/ March 31, 2023		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada kewajiban imbalan pasti	(780.830)	882.922	(666.974)	752.838	Effect on the defined benefit obligation

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat kenaikan gaji yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Maret 2023/ March 31, 2023		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada kewajiban imbalan pasti	860.787	(774.203)	788.585	(708.127)	Effect on the defined benefit obligation

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Dalam jangka waktu 12 bulan	1.364.863	1.254.056	Within the next 12 months
Antara 1 tahun dan 2 tahun	860.999	821.785	Between 1 year and 2 years
Antara 2 tahun dan 5 tahun	3.114.535	3.018.806	Between 2 years and 5 years
Lebih dari 5 tahun	78.426.981	43.590.204	More than 5 years
Total	83.767.378	48.684.851	Total

The maturity profile of defined benefit obligation as of March 31, 2024 and 2023 is as follows:

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

a. Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya pada laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2024	2023	
Biaya jasa kini	295.187	249.452	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	36.088	Past service cost
Biaya bunga	141.186	120.357	Interest cost
Rugi aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	419.867	150.824	Recognition of actuarial loss during the year
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	-	(2.034)	Adjustment due to changes in attribution method
Total	856.240	554.687	Total

Other Long-term Employment Benefits

a. The details of other long-term employment benefits expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive loss are as follows:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

- b. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2024	2023
Saldo awal tahun	2.221.588	2.151.399
Beban imbalan kerja	856.240	554.687
Pembayaran selama tahun berjalan	(292.538)	(337.088)
Laba selisih kurs	(110.848)	(147.410)
Saldo akhir tahun	2.674.442	2.221.588

- c. Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2024	2023
Saldo awal tahun	2.221.588	2.151.399
Biaya jasa kini	295.187	249.452
Biaya jasa lalu	-	36.088
Biaya bunga	141.186	120.357
Rugi aktuarial atas kewajiban	419.867	150.824
Pembayaran selama tahun berjalan	(292.538)	(337.088)
Laba selisih kurs	(110.848)	(147.410)
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	-	(2.034)
Saldo akhir tahun	2.674.442	2.221.588

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada kewajiban manfaat pasti	(190.950)	217.432	(136.909)	154.613

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat kenaikan gaji yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada kewajiban imbalan pasti	66.801	(60.727)	62.649	(56.930)

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Other Long-term Employment Benefits (continued)

- b. The movements of other long-term employment benefits liabilities are as follows:

Balance at beginning of year
Employee benefits expense
Payments during the year
Gain on foreign exchange
Balance at end of year

- c. The movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:

Balance at beginning of year
Current service cost
Past service cost
Interest cost
Actuarial loss on obligation
Payments during the year
Gain on foreign exchange
Adjustment due to changes in attribution method
Balance at end of year

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

A one percentage point change in the assumed salary increase rate would have the following effects:

Effect on the defined benefit obligation

Effect on the defined benefit obligation

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Dalam jangka waktu 12 bulan	254.800	218.841
Antara 1 tahun dan 2 tahun	172.988	254.325
Antara 2 tahun dan 5 tahun	1.144.823	882.714
Lebih dari 5 tahun	12.541.739	8.603.400
Total	14.114.350	9.959.280

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah 14,32 tahun dan 11,81 tahun.

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Other Long-term Employment Benefits (continued)

The maturity profile of defined benefit obligation as of March 31, 2024 and 2023 is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Dalam jangka waktu 12 bulan	254.800	218.841
Antara 1 tahun dan 2 tahun	172.988	254.325
Antara 2 tahun dan 5 tahun	1.144.823	882.714
Lebih dari 5 tahun	12.541.739	8.603.400
Total	14.114.350	9.959.280

The average duration of long-term employee benefits liability as of March 31, 2024 and 2023 are 14.32 years and 11.81 years, respectively.

20. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 berdasarkan laporan PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah (Berdasarkan Nilai Nominal)/ Amount (Based on Par Value)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Shareholders
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	408.180.000	Rp 40.818.000.000	48,59%	Hitachi Construction Machinery Co.Ltd., Japan
ITOCHU Corporation, Jepang	210.400.000	Rp 21.040.000.000	25,05%	ITOCHU Corporation, Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	42.620.000	Rp 4.262.000.000	5,07%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	178.800.000	Rp 17.880.000.000	21,29%	Public (below 5% ownership each)
Total	840.000.000	Rp 84.000.000.000	100,00%	Total
		US\$ 23.232.926		

20. SHARE CAPITAL

The Company's share ownership as of March 31, 2024 and 2023 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administrator Bureau, is as follows:

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Agio saham	8.115.419	8.115.419
Biaya emisi saham	(116.583)	(116.583)
Neto	7.998.836	7.998.836

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

Additional paid-in capital
Stock issuance costs

Net

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Agio saham merupakan selisih antara harga penawaran saham perdana dengan nilai nominal pada saat penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat yang dilakukan pada tahun 1995.

22. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 26 September 2023, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 241 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar \$AS41.296.031 yang berasal dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 atau sebesar \$AS0,049162 per saham. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2023.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 September 2022, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 158 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar \$AS44.066.726 yang berasal dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 atau sebesar \$AS0,05246 per saham. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2022.

23. PENGHASILAN NETO

Rincian penghasilan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2024	2023
Penjualan alat berat		
Pihak berelasi (Catatan 6e)	68.654.993	50.523.870
Pihak ketiga	316.253.584	369.202.558
Penjualan suku cadang		
Pihak berelasi (Catatan 6e)	444.051	233.780
Pihak ketiga	127.857.042	132.991.886
Jasa pemeliharaan dan perbaikan		
Pihak berelasi (Catatan 6e)	16.264.173	715.417
Pihak ketiga	69.151.231	69.697.731
Jasa penyewaan alat berat		
Pihak berelasi (Catatan 6e)	14.400	10.848
Pihak ketiga	13.686.735	7.119.108
Total	612.326.209	630.495.198

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

Additional paid-in capital is the difference between the offering price with the par value of the Company's initial public offering in 1995.

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on September 26, 2023, which were notarized by Deed No. 241 on the same date of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders resolved to declare cash dividends totalling to US\$41,296,031 from the net profit for the year ended March 31, 2023 amounting to US\$0.049162 per share. The cash dividends were fully paid to the shareholders in October 2023.

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on September 21, 2022, which were notarized by Deed No. 158 on the same date of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders resolved to declare cash dividends totalling to US\$44,066,726 from the net profit for the year ended March 31, 2022 amounting to US\$0.05246 per share. The cash dividends were fully paid to the shareholders in October 2022.

23. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

Sales of heavy equipment
 Related parties (Note 6e)
 Third parties
 Sales of spare parts
 Related parties (Note 6e)
 Third parties
 Repair and maintenance services
 Related parties (Note 6e)
 Third parties
 Rental of heavy equipment
 Related parties (Note 6e)
 Third parties

Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PENGHASILAN NETO (lanjutan)

Penjualan alat berat dan suku cadang dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penghasilan selama tahun tersebut dilakukan dengan: (Catatan 6e)

23. NET REVENUES (continued)

The sales of heavy equipment and spare parts from suppliers with amount of more than 10% of total revenues during the years were made with: (Note 6e)

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31				
	2024	2023	2024	2023	
PT Hexa Finance Indonesia	84.639.939	51.231.422	13,82%	8,13%	PT Hexa Finance Indonesia

24. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut:

24. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2024	2023	
Penjualan alat berat	344.572.580	371.233.200	Sales of heavy equipment
Penjualan suku cadang	80.211.137	86.528.107	Sales of spare parts
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	39.349.755	42.751.742	Repairs and maintenance services
Jasa penyewaan alat berat	9.814.339	5.016.877	Rental of heavy equipment
Total	473.947.811	505.529.926	Total

Pembelian alat berat dan suku cadang dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penghasilan selama tahun tersebut dilakukan dengan: (Catatan 6e)

The purchases of heavy equipment and spare parts from suppliers with amount of more than 10% of total revenues during the years were made with: (Note 6e)

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31				
	2024	2023	2024	2023	
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	205.765.404	265.733.993	33,60%	42,15%	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	186.683.916	268.075.282	30,49%	42,52%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Total	392.449.320	533.809.275	64,09%	84,67%	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2024	2023
Royalti (Catatan 33e)	12.235.182	12.613.203
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	10.245.081	9.050.513
Servis berkala	1.881.310	1.648.670
Perjalanan dinas	1.531.830	1.169.533
Perbaikan dan pemeliharaan	798.492	908.385
Promosi	779.256	302.213
Sewa	204.582	205.565
Tenaga kerja honorer	156.059	156.344
Jamuan	54.734	61.743
Air, gas dan listrik	51.007	40.767
Komunikasi	49.700	32.215
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	31.976	27.744
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	12.610	74.285
Lain-lain	2.102.366	2.026.141
Total	30.134.185	28.317.321

25. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Royalti (Note 33e)
Salaries, wages and employee benefits
Periodical service
Travelling
Repairs and maintenance
Promotion
Rental
Honorary
Entertainment
Water, gas and electricity
Communication
Depreciation of fixed assets (Note 10)
Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Others
Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2024	2023
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	13.337.757	10.362.664
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	4.449.148	3.243.122
Keperluan kantor	3.139.066	3.283.716
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	2.688.875	1.760.225
Tenaga kerja honorer	2.534.689	2.463.270
Asuransi	1.455.832	1.279.907
Komunikasi	1.303.933	1.371.942
Perbaikan dan pemeliharaan	1.142.822	1.216.310
Perjalanan dinas	1.087.369	825.728
Air, gas dan listrik	409.077	452.622
Pajak dan perizinan	266.865	476.095
Sewa	264.347	182.362
Honorarium tenaga ahli	251.390	285.789
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	42.455	38.538
Lain-lain	625.909	519.965
Total	32.999.534	27.762.255

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages and employee benefits
Depreciation of fixed assets (Note 10)
Office supplies
Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Honorary
Insurance
Communication
Repairs and maintenance
Travelling
Water, gas and electricity
Taxes and licenses
Rental
Professional fees
Amortization of intangible assets (Note 12)
Others
Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

27. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2024	2023
Laba atas perubahan nilai wajar derivatif, setelah dikurangi dengan realisasi transaksi derivatif	2.991.693	1.217.085
Laba atas pelepasan aset tetap - neto (Catatan 10)	520.408	343.793
Pendapatan lain-lain dari pajak	346.648	
Pendapatan klaim garansi - neto	323.831	808.916
Pendapatan dividen kas (Catatan 9)	312.883	199.427
Lain-lain	89.233	576.448
Total	4.584.696	3.145.669

27. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

Gain on changes in fair value of derivative, net with realization of derivative transactions
Gain on disposal of fixed assets - net (Note 10)
Other income from tax
Warranty claim income - net
Cash dividends (Note 9)
Others
Total

28. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2024	2023
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	2.094.565	1.794.575
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 5)	248.274	71.425
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang non-usaha	110.063	-
Rugi atas pelepasan aset takberwujud (Catatan 12)	149	-
Beban pajak	-	23.118
Rugi penghapusan aset hak-guna (Catatan 11)	-	16.380
Lain-lain	162.029	-
Total	2.615.080	1.905.498

28. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

Loss on foreign exchange of operating activities
Provision for expected credit loss on trade receivables (Note 5)
Provision for impairment losses on non-trade receivables
Loss on disposal of intangible assets (Note 12)
Tax expenses
Loss on disposal of right-of-use assets (Note 11)
Others
Total

29. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2024	2023
Jasa giro	170.341	156.103

29. INTEREST INCOME

This account represents interest income from:

Current accounts

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. BEBAN BUNGA

Rincian beban bunga adalah sebagai berikut:

30. INTEREST EXPENSES

The details of interest expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2024	2023	
Utang bank (Catatan 14)	5.649.466	3.760.131	Bank loan (Note 14)
Liabilitas sewa (Catatan 11)	313.894	174.348	Lease liabilities (Note 11)
Total	5.963.360	3.934.479	Total

**31. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET
PAJAK TANGGUHAN**

Beban Pajak Penghasilan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2024	2023
Pajak kini:		
Tahun berjalan	(15.911.572)	(14.256.358)
Manfaat (beban) pajak tangguhan	202.174	(471.094)
Beban pajak penghasilan - neto	(15.709.398)	(14.727.452)

**31. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX
ASSETS**

Income Tax Expense

Current tax:
Current year
Deferred tax benefit (expense)
Income tax expense - net

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Income Tax Expense - Current

The reconciliation between profit before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive loss and the taxable income for the years ended March 31, 2024 and 2023 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain	71.421.276	66.347.491	Profit before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive loss
Ditambah (dikurangi) beda temporer:			Add (deduct) temporary differences:
Laba atas pelepasan aset tetap - neto	901.433	(481.358)	Gain on disposal of fixed assets - net
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	836.390	(975.522)	Provision for employee benefits - net
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	349.413	902.966	Provision for decline in market value of inventories
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	248.274	71.425	Provision for expected credit loss on trade receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang non-usaha	110.063	-	Provision for impairment losses on non-trade receivables
Penyusutan aset tetap	(1.217.013)	(928.848)	Depreciation of fixed assets
Penghapusan persediaan	(218.814)	(285.928)	Write-off of inventories

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2024	2023
Ditambah (dikurangi) beda temporer: (lanjutan)		
Sewa	(64.644)	(444.075)
Penghapusan piutang usaha	(26.128)	-
Beda temporer neto	918.974	(2.141.340)
Ditambah (dikurangi) beda permanen:		
Beban kantor	240.323	539.755
Promosi	83.560	-
Jamuan	37.564	75.984
Sumbangan	15.803	22.117
Pajak dan perizinan	(316.135)	23.118
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(171.242)	(156.103)
Lain-lain	95.205	90.603
Beda permanen neto	(14.922)	595.474
Penghasilan kena pajak	72.325.328	64.801.625

31. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Income Tax Expense - Current (continued)

The reconciliation between profit before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive loss and the taxable income for the years ended March 31, 2024 and 2023 is as follows: (continued)

Add (deduct) temporary differences: (continued)
Lease
Write-off of trade receivables
Net temporary differences
Add (deduct) permanent differences:
Office expense
Promotion
Entertainment
Donation
Taxes and licenses
Interest income already subjected to final tax
Others
Net permanent differences
Taxable income

Perhitungan utang pajak penghasilan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

The computation of income tax payable under Article 29 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2024	2023
Penghasilan kena pajak	72.325.328	64.801.625
Beban pajak penghasilan - pajak kini	(15.911.572)	(14.256.358)
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	5.525.111	7.583.364
Pasal 23	881.617	529.256
Pasal 25	7.177.156	3.513.900
Total pajak penghasilan dibayar di muka	13.583.884	11.626.520
Utang pajak penghasilan Pasal 29 (Catatan 18)	(2.327.688)	(2.629.838)

Taxable income
Income tax expense - current
Less prepayment of income taxes:
Article 22
Article 23
Article 25
Total prepayment of income taxes
Income tax payable under Article 29 (Note 18)

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 tersebut di atas akan dilaporkan di SPT tahun 2023.

The Company's taxable income for the year ended March 31, 2024 as computed above will be reported in the 2023 Annual Tax Return.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 tersebut di atas telah dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") tahun 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Perhitungan manfaat pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2024	2023
Laba atas pelepasan aset tetap - neto	198.315	(105.899)
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	76.871	198.653
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	184.006	(214.615)
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	54.620	15.714
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang non-usaha	24.214	-
Penyusutan aset tetap	(267.743)	(204.347)
Penghapusan persediaan	(48.139)	(62.904)
Sewa	(14.222)	(97.696)
Penghapusan nilai piutang usaha	(5.748)	-
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan - neto	202.174	(471.094)

31. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

The Company's taxable income for the year ended March 31, 2023 as computed above has been reported in the 2022 Annual Tax Return.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022.
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

Deferred Income Tax

The computation of deferred income tax benefit on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the applicable tax rate is as follows:

Gain on disposal of fixed assets - net
Provision for decline in market value of inventories
Provision for employee benefits - net
Provision for expected credit loss on trade receivables
Provision for impairment losses on non-trade receivables
Depreciation of fixed assets
Write-off of inventories
Lease
Write-off of trade receivables
Deferred income tax benefit (expense) - net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan - neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan	71.421.276	66.347.491	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(15.712.681)	(14.596.448)	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanen	3.283	(131.004)	Tax effect on permanent differences
Beban pajak penghasilan - neto	(15.709.398)	(14.727.452)	Income tax expense - net

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/ Year ended March 31, 2024				
	Dibebankan pada/Charged to				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Piutang usaha	60.664	48.872	-	109.536	Trade receivables
Piutang non-usaha	-	24.214	-	24.214	Non-trade receivables
Persediaan	732.182	28.732	-	760.914	Inventories
Aset tetap	(108.195)	(69.428)	-	(177.623)	Fixed assets
Aset hak-guna	(59.737)	(14.222)	-	(73.959)	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.737.968	184.006	99.514	3.021.488	Long-term employee benefits liability
Aset keuangan tidak lancar	(324.770)	-	180.310	(144.460)	Non-current financial assets
Aset pajak tangguhan - neto	3.038.112	202.174	279.824	3.520.110	Deferred tax assets - net

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Deferred Income Tax (continued)

The deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023/
Year ended March 31, 2023

	Dibebankan pada/Charged to				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Labas Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Piutang usaha	44.950	15.714	-	60.664	Trade receivables
Persediaan	596.433	135.749	-	732.182	Inventories
Aset tetap	202.051	(310.246)	-	(108.195)	Fixed assets
Aset hak-guna	37.959	(97.696)	-	(59.737)	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.481.140	(214.615)	471.443	2.737.968	Long-term employee benefits liability
Aset keuangan tidak lancar	(275.270)	-	(49.500)	(324.770)	Non-current financial assets
Aset pajak tangguhan - neto	3.087.263	(471.094)	421.943	3.038.112	Deferred tax assets - net

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2024 and 2023, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

31 Maret 2024/March 31, 2024

	31 Maret 2024/March 31, 2024		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Aset			Assets
Kas dan bank	Rp/Rp254.538.511.614 ¥JP/JP¥817.201	16.056.290 5.386	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	Rp/Rp100.365.335.437	6.333.053	Related parties
Pihak ketiga	Rp/Rp1.694.892.875.121	106.980.456	Third parties
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak berelasi	Rp/Rp24.252.549 ¥JP/JP¥4.996.511	1.530 32.938	Related parties
Pihak ketiga	Rp/Rp2.016.796.867	127.645	Third parties
Total Aset		129.537.298	Total Assets

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of March 31, 2024 and 2023, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

31 Maret 2024/March 31, 2024			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	Rp/Rp1.625.000.000.000	102.537.500	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	Rp/Rp419.535.009.076	26.464.127	Related parties
Pihak ketiga	Rp/Rp89.448.913.716 \$AU/AU\$798.085	5.651.103 520.580	Third parties
Utang non-usaha			Non-trade payables
Pihak berelasi	¥JP/JP¥16.147.745 \$SG/SG\$37.061	106.414 27.505	Related parties
Pihak ketiga	Rp/Rp17.984.442.827	1.134.459	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp/Rp84.145.436.095	5.307.856	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	Rp/Rp19.996.909.259	1.270.375	Taxes payable
Liabilitas sewa	Rp/Rp41.377.735.908	2.610.935	Lease liabilities
Total Liabilitas		145.630.854	Total Liabilities
Liabilitas Moneter Neto		(16.093.556)	Net Monetary Liabilities
31 Maret 2023/March 31, 2023			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Aset			Assets
Kas dan bank	Rp/Rp324.239.095.257 ¥JP/JP¥1.083.166	21.526.233 8.178	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	Rp/Rp380.684.014.992	25.274.466	Related parties
Pihak ketiga	Rp/Rp1.952.781.406.300	129.548.326	Third parties
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak berelasi	Rp/Rp119.486.793	7.934	Related parties
Pihak ketiga	Rp/Rp742.843.057	49.965	Third parties
Total Aset		176.415.102	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	Rp/Rp1.548.000.000.000	102.787.200	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	Rp/Rp341.191.087.337	22.652.630	Related parties
Pihak ketiga	Rp/Rp154.526.198.539 \$AU/AU\$233.508 RIN/INR22.504	10.251.265 156.730 272	Third parties
Utang non-usaha			Non-trade payables
Pihak berelasi	¥JP/JP¥8.302.213 \$SG/SG\$69.160	62.675 52.080	Related parties
Pihak ketiga	Rp/Rp15.997.671.868	1.064.444	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp/Rp88.046.367.913	5.845.596	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	Rp/Rp5.277.345.697	350.375	Taxes payable
Liabilitas sewa	Rp/Rp26.450.896.385	1.756.340	Lease liabilities
Total Liabilitas		144.979.607	Total Liabilities
Aset Moneter Neto		31.435.495	Net Monetary Assets

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2024, kurs rata-rata jual dan beli uang kertas asing dan/atau nilai tukar transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia adalah sebesar \$AS0,61 untuk Rp10.000, \$AS0,67 untuk \$AU1 dan \$AS0,01 untuk ¥JP1. Dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 28 Juni 2024, liabilitas moneter neto pada tanggal 31 Maret 2024 tersebut akan turun sebesar \$AS510.632.

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2024:

a. Perjanjian Distribusi

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian distribusi untuk menjual alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadangnya dengan perusahaan pemegang lisensi, antara lain, HCM, HMAP dan HCMI (Catatan 6c).

Perjanjian-perjanjian tersebut umumnya mencakup jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 5 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan para pihak. Perjanjian tersebut, antara lain, mensyaratkan Perusahaan untuk mencapai target penjualan tertentu dan memberikan pelayanan purna jual atas penjualan alat berat yang telah dilakukan. Berdasarkan Surat Penunjukan terakhir dari HCM bertanggal 9 Agustus 2016, perjanjian tersebut akan berlaku dan otomatis diperpanjang. Berdasarkan Surat Penunjukan terakhir dari HMAP bertanggal 5 November 2018 dan berlaku mulai tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 1 Juni 2019. Pada tanggal 30 April 2019, perjanjian ini diperpanjang dan berlaku sampai dengan tanggal 1 Juni 2022. Pada tanggal 24 Mei 2022, perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai 1 Juni 2025.

Perusahaan juga melakukan kerjasama distribusi alat berat dengan merek "Bell", antara Bell, HMAP dan Perusahaan bertanggal 16 Maret 2018 dan berlaku sampai dengan tanggal 16 Maret 2023. Pada tanggal 2 Maret 2023, perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai 15 Maret 2028.

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of June 28, 2024, the average rates for selling and buying bank notes and/or transaction exchange rates published by Bank Indonesia were US\$0.61 to Rp10,000, US\$0.67 to AU\$1 and US\$0.01 to JP¥1. Using the middle rates of exchange as of June 28, 2024, the net monetary liabilities as of March 31, 2024 will decrease by US\$510,632.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2024:

a. Distributorship Agreements

The Company has several distributorship agreements in relation to the sale of certain heavy equipment and its spare parts with several licensed companies, among others, HCM, HMAP and HCMI (Note 6c).

The above agreements generally cover a period of 1 year to 5 years and can be extended from time to time as agreed by the parties. These agreements require the Company, among others, to achieve certain sales targets and provide after sales services on the heavy equipment sold. Based on the latest Letter of Appointment from HCM dated August 9, 2016, this agreement is valid and automatically extended. Based on the latest Letter of Appointment from HMAP dated November 5, 2018, agreement with HMAP effectively started from June 1, 2018 until June 1, 2019. On April 30, 2019, the agreement has been extended and valid until June 1, 2022. On May 24, 2022, the agreement has been extended and valid until June 1, 2025.

The Company also entered into Distribution Agreement between Bell and HMAP in relation to distribute the "Bell" heavy equipment. The date of agreement is March 16, 2018, and valid until March 16, 2023. On March 2, 2023, this agreement has been extended and valid until March 15, 2028.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2024: (lanjutan)

b. Perjanjian Penjualan dan Pembelian antar Tiga Pihak

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tiga belah pihak dengan HMAP dan pelanggan tertentu, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai perantara atas penjualan alat berat yang dijual HMAP kepada pelanggan tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan jasa perakitan mesin dan penagihan pembayaran atas mesin yang dibeli oleh pelanggan.

Sebagai kompensasinya, Perusahaan memperoleh penghasilan jasa komisi, penghasilan jasa perakitan dan administrasi dari HMAP atas jasa penagihan sebesar persentase tertentu dari harga alat berat yang dijual dan piutang yang berhasil ditagih.

c. Perjanjian Komisi

Perusahaan mengadakan perjanjian komisi dengan HCM, dimana sebagai imbalannya, Perusahaan akan memperoleh penghasilan jasa komisi sejumlah persentase tertentu dari harga jual produk yang dijual oleh HCM kepada pihak ketiga tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan jasa teknis dalam rangka perakitan mesin, melakukan inspeksi berkala selama masa garansi dan memberikan pelatihan kepada pihak ketiga tertentu.

d. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan yang diperoleh dari:

- Sumitomo Mitsui Trust and Banking Company, Ltd., Cabang Singapura berupa fasilitas pinjaman *uncommitted revolving credit* dengan batas maksimum pinjaman sebesar \$AS10.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 28 Maret 2024. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 28 Maret 2025.
- MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta berupa fasilitas pinjaman berjangka tanpa komitmen dengan tujuan modal kerja dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Maret 2028. Pada tanggal 31 Maret 2024, fasilitas pinjaman ini telah dihentikan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2024: (continued)

b. Three Parties Sales and Purchase Agreement

The Company entered into three parties sales and purchase agreements with HMAP and certain customers, whereby the Company was appointed as a sales agent on sales of heavy equipment from HMAP to certain customers in Indonesia. Based on these agreements, the Company is responsible in providing service in assembling the product and to collect the payment of the product bought by customers.

As compensation, the Company receives commission income, assembling and administration income from HMAP for collection of receivable based on a certain percentage of the sales price of heavy equipment and collected receivable.

c. Commission Agreement

The Company entered into a commission agreement with HCM, whereby as compensation, the Company receives commission income from HCM based on certain percentage of the sales price of heavy equipment sold to certain third parties in Indonesia. Based on the agreement, the Company is responsible to provide the technical assistance of assembling of the product, perform periodic inspection during the warranty period and provide training to certain third parties.

d. Unused Credit Facilities

As of March 31, 2024, the Company has several unused credit facilities obtained from:

- Sumitomo Mitsui Trust and Banking Company, Ltd., Singapore Branch under *uncommitted revolving credit facility* with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This loan facility is available until March 28, 2024. This loan facility is available until March 28, 2025.
- MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch under an *uncommitted term loan facility* for working capital with a maximum credit facility of Rp200,000,000,000. This loan facility is available until March 31, 2028. As of March 31, 2024, this loan facility has been terminated.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2024: (lanjutan)

d. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan yang diperoleh dari: (lanjutan)

- MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta berupa fasilitas pinjaman *forex line (forward)* dengan tujuan lindung nilai dengan batas maksimum pinjaman sebesar \$AS24.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Maret 2025.

e. Perjanjian Brand Value

Perjanjian HCM Individual Construction Machinery Brand Value

Pada tahun 2017, Perusahaan dan HCM, mengadakan perjanjian HCM *Individual Construction Machinery Brand Value*, dimana HCM memberikan hak non eksklusif kepada Perusahaan untuk menggunakan merek dari *Construction Machinery Business* seperti "Zaxis", "Support Chain", "Global e-Service", "ConSite" dan "MaintenancePRO".

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan membayar setiap tahun kepada HCM sebesar 1% dari total pendapatan Perusahaan di luar penjualan kepada HCM dan entitas anak yang dikonsolidasikan ke HCM selama tahun fiskal, dimana tahun fiskal yang dimaksud adalah tahun fiskal HCM. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 1 April 2017 dan akan berlaku selama tiga (3) tahun dan akan diperpanjang selama satu (1) tahun secara otomatis.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2024: (continued)

d. Unused Credit Facilities (continued)

As of March 31, 2024, the Company has several unused credit facilities obtained from: (continued)

- MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch under a *forex line (forward) facility for hedging with a maximum credit facility of US\$24,000,000. This loan facility is available until March 31, 2025.*

e. Brand Value Agreement

Agreement HCM Individual Construction Machinery Brand Value

In 2017, the Company and HCM, entered into HCM *Individual Construction Machinery Brand Value agreement*, whereby, HCM grants the Company the non exclusive right to use the *Construction Machinery Business Brand*, such as "Zaxis", "Support Chain", "Global e-Service", "ConSite" and "MaintenancePRO".

Based on this agreement, the Company shall annually pay HCM 1% of the Company's total revenues (excluding sales to HCM and its subsidiaries which are consolidated into HCM during the fiscal year), provided that the fiscal year in question is the fiscal year of HCM. This agreement is effective from April 1, 2017 and will be valid for three (3) years and will be automatically extended for one (1) year.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2024: (lanjutan)

e. Perjanjian Brand Value (lanjutan)

Perjanjian Hitachi Brand Value

Pada tahun 2017, Perusahaan dan HCM, mengadakan perjanjian *Hitachi Brand Value*, dimana HCM memberikan hak non eksklusif kepada Perusahaan untuk menggunakan merek "Hitachi".

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan membayar setiap tahun kepada HCM sebesar 1% dari total pendapatan Perusahaan di luar penjualan kepada HCM dan entitas anak yang dikonsolidasikan ke HCM selama tahun fiskal, dimana tahun fiskal yang dimaksud adalah tahun fiskal HCM. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 1 April 2017 dan akan berlaku selama tiga (3) tahun dan akan diperpanjang otomatis selama satu (1) tahun.

Perusahaan mengakui beban royalti atas perjanjian *HCM Individual Construction Machinery Brand Value* dan *Hitachi Brand Value* untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar \$AS12.235.182 dan \$AS12.613.203, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain (Catatan 25). Biaya royalti yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar \$AS5.900.833 dan \$AS7.366.651, dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" dalam laporan posisi keuangan (Catatan 17).

f. Kontrak Nilai Tukar Mata Uang Asing

Pada tanggal 13 November 2018, Perusahaan dan MUFG Jakarta mengadakan perjanjian kontrak nilai tukar mata uang asing untuk keperluan lindung nilai dengan batas maksimum sebesar \$AS24.000.000. Perjanjian ini telah dilakukan beberapa kali perpanjangan, dengan jangka waktu ketersediaan hingga 31 Maret 2023 dan jatuh tempo pada 31 Maret 2024. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, nilai wajar dari instrumen ini masing-masing sebesar \$AS502.656 dan (\$AS1.746.445).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2024: (continued)

e. Brand Value Agreement (continued)

Agreement Hitachi Brand Value

In 2017, the Company and HCM, entered into an agreement regarding *Hitachi Brand Value*, whereby, HCM grants the Company the non-exclusive right to use the "Hitachi" brand.

Based on this agreement, the Company is required to annually pay HCM 1% of the Company's total revenues (excluding sales to HCM and its subsidiaries which are consolidated into HCM during the fiscal year), provided that the fiscal year in question is the fiscal year of HCM. This agreement is effective from April 1, 2017 and will be valid for three (3) years and will be automatically renewed for one (1) year.

The Company recorded royalty expense for HCM *Individual Construction Machinery Brand Value* and *Hitachi Brand Value* agreements amounting to US\$12,235,182 and US\$12,613,203 for the years ended March 31, 2024 and 2023, respectively, which is recorded as part of "Selling Expenses" account in the statements of profit or loss and other comprehensive loss (Note 25). As of March 31, 2023 and 2022, accrued royalty expenses amounting to US\$5,900,833 and US\$7,366,651, respectively, and recorded as part of "Accrued Expenses" account in the statements of financial position (Note 17).

f. Foreign Exchange Contract

On November 13, 2018, the Company and MUFG Jakarta entered into a foreign exchange contract for hedging purposes with a maximum limit of US\$24,000,000. This agreement has been extended several times, with availability period until March 31, 2023 and maturity until March 31, 2024. As of March 31, 2024 and 2023, fair value for this instrument amounted to US\$502,656 and (US\$1,746,445), respectively.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION

Information concerning the Company's business segment are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024	Penjualan Alat Berat/ Sales of Heavy Equipment	Jasa Penyewaan Alat Berat/ Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/Total	Year ended March 31, 2024
Informasi Segmen Usaha							Business Segment Information
Penghasilan segmen	384.908.577	13.701.135	128.301.093	85.415.404	-	612.326.209	Segment revenues
Laba bruto segmen	40.335.997	3.886.796	48.089.956	46.065.649	-	138.378.398	Segment gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(22.238.566)	(3.172.927)	(10.775.890)	(14.621.549)	(12.324.787)	(63.133.719)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	4.584.696	4.584.696	Unallocated other income
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(2.615.080)	(2.615.080)	Unallocated other expenses
Laba usaha segmen	18.097.431	713.869	37.314.066	31.444.100	(10.355.171)	77.214.295	Segment operating profit
Penghasilan bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	170.341	170.341	Unallocated interest income
Beban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(5.963.360)	(5.963.360)	Unallocated interest expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	18.097.431	713.869	37.314.066	31.444.100	(16.148.190)	71.421.276	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto						(15.709.398)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						55.711.878	Profit for the year
Aset segmen	155.460.586	30.870.508	162.190.628	27.380.418	33.529.381	409.431.521	Segment assets
Liabilitas segmen	58.798.347	964.076	32.315.535	9.568.725	128.600.300	230.246.983	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal						2.642.580	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap						8.140.016	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak-guna						2.868.893	Depreciation of right-of-use assets
Amortisasi aset takberwujud						42.455	Amortization of intangible assets
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi:							Non-cash expenses other than depreciation and amortization:
Pemulihan (penyisihan) Kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	1.476	(10.459)	(193.714)	(45.577)	-	(248.274)	Recovery of (provision for) expected credit loss on trade receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang non-usaha						(110.063)	Provision for impairment losses on non-trade receivables
Pemulihan (penyisihan) penurunan nilai pasar persediaan	50.291	-	(399.704)	-	-	(349.413)	Recovery of (provision for) decline in market value of inventories

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024	Penjualan Alat Berat/ Sales of Heavy Equipment	Jasa Penyewaan Alat Berat/ Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/Total	Year ended March 31, 2024
Informasi Segmen Geografis							Geographical Segment Information
Penghasilan Segmen Pulau Jawa	44.950.067	221.459	1.732.230	1.756.785	-	48.660.541	Segment Revenues Java island
Luar pulau Jawa	339.958.510	13.479.676	126.568.863	83.658.619	-	563.665.668	Outside Java island
Total Penghasilan Segmen	384.908.577	13.701.135	128.301.093	85.415.404	-	612.326.209	Total Segment Revenues
Laba Bruto Segmen Pulau Jawa	3.145.424	77.613	143.874	821.185	-	4.188.096	Segment Gross Profit Java island
Luar pulau Jawa	37.190.573	3.809.183	47.946.082	45.244.464	-	134.190.302	Outside Java island
Laba Bruto Segmen	40.335.997	3.886.796	48.089.956	46.065.649	-	138.378.398	Segment Gross Profit
Laba Usaha Pulau Jawa	539.861	64.879	21.175	(232.056)	-	393.859	Operating profit Java island
Luar pulau Jawa	17.456.988	648.990	37.393.472	31.676.157	(10.355.171)	76.820.436	Outside Java island
Laba Usaha Segmen	17.996.849	713.869	37.414.647	31.444.101	(10.355.171)	77.214.295	Segment Operating Profit

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's geographical segment are as follows:

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company's business segment is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023	Penjualan Alat Berat/ Sales of Heavy Equipment	Jasa Penyewaan Alat Berat/ Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/Total	Year ended March 31, 2023
Informasi Segmen Usaha							Business Segment Information
Penghasilan segmen	419.726.427	7.129.957	133.225.666	70.413.148	-	630.495.198	Segment revenues
Laba bruto segmen	47.559.973	2.117.507	46.567.676	28.720.116	-	124.965.272	Segment gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(17.996.657)	(1.285.347)	(11.783.243)	(12.799.944)	(12.214.385)	(56.079.576)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	3.145.669	3.145.669	Unallocated other income
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(1.905.498)	(1.905.498)	Unallocated other expenses
Laba usaha segmen	29.563.316	832.160	34.784.433	15.920.172	(10.974.214)	70.125.867	Segment operating profit
Penghasilan bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	156.103	156.103	Unallocated interest income
Beban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(3.934.479)	(3.934.479)	Unallocated interest expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	29.563.316	832.160	34.784.433	15.920.172	(14.752.590)	66.347.491	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto						(14.727.452)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						51.620.039	Profit for the year

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023	Penjualan Alat Berat/ Sales of Heavy Equipment	Jasa Penyewaan Alat Berat/ Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/Total	Year ended March 31, 2023
Aset segmen	197.179.782	22.491.684	179.355.621	22.739.845	41.565.398	463.332.330	Segment assets
Liabilitas segmen	115.775.852	796.172	34.579.896	2.891.424	143.528.189	297.571.533	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal						5.446.281	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap						5.252.629	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak-guna						1.899.457	Depreciation of right-of-use assets
Amortisasi aset takberwujud						38.538	Amortization of intangible assets
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi: Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	(498)	-	(42.149)	(28.778)	-	(71.425)	Non-cash expenses other than depreciation and amortization: Provision for expected credit loss on trade receivables
Pemulihan (penyisihan) penurunan nilai pasar persediaan	97.034	-	(1.000.000)	-	-	(902.966)	Recovery of (provision for) decline in market value of inventories

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's business segment is as follows:

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company's geographical segment is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023	Penjualan Alat Berat/ Sales of Heavy Equipment	Jasa Penyewaan Alat Berat/ Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/Total	Year ended March 31, 2023
Informasi Segmen Geografis							Geographical Segment Information
Penghasilan Segmen							Segment Revenues
Pulau Jawa	57.987.667	9.825	1.562.271	1.273.333	-	60.833.096	Java island
Luar pulau Jawa	361.738.760	7.120.132	131.663.395	69.139.815	-	569.662.102	Outside Java island
Total Penghasilan Segmen	419.726.427	7.129.957	133.225.666	70.413.148	-	630.495.198	Total Segment Revenues
Laba Bruto Segmen							Segment Gross Profit
Pulau Jawa	6.687.651	5.575	589.206	520.625	-	7.803.057	Java island
Luar pulau Jawa	40.872.322	2.111.932	45.978.470	28.199.491	-	117.162.215	Outside Java island
Laba Bruto Segmen	47.559.973	2.117.507	46.567.676	28.720.116	-	124.965.272	Segment Gross Profit
Laba Usaha							Operating profit
Pulau Jawa	5.370.666	468	126.844	(423.477)	(1.058.843)	4.015.658	Java island
Luar pulau Jawa	24.192.650	831.692	34.657.589	16.343.649	(9.915.371)	66.110.209	Outside Java island
Laba Usaha Segmen	29.563.316	832.160	34.784.433	15.920.172	(10.974.214)	70.125.867	Segment Operating Profit

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha - neto dan piutang non-usaha

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya

- Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Liabilitas sewa

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

- Aset keuangan tidak lancar - Penyertaan saham

Penyertaan saham biasa telah diukur dengan nilai wajar tingkat 2.

- Uang jaminan

Aset jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

- Piutang derivatif dan liabilitas derivatif

Piutang derivatif dan liabilitas derivatif diukur pada nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian karena tidak ada harga pasar yang dikutip untuk instrumen-instrumen tersebut. Teknik utama yang digunakan untuk menilai instrumen ini adalah penggunaan arus kas yang didiskontokan.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following set out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of March 31, 2024 and 2023:

- Cash on hand and in banks, trade receivables - net and non-trade receivables

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- Short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Lease liabilities

The above financial liabilities are liabilities with floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Non-current financial assets - Investment in shares of stock

Investments in unquoted ordinary shares has been measured at fair value level 2.

- Security deposits

Long-term assets which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

- Derivative receivables and derivative liabilities

Derivative receivables and derivative liabilities are measured at fair value by using valuation techniques because there are no quoted market prices for those instruments. The main technique used to assess these instruments is the use of discounted cash flows.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola risiko-risiko tersebut dirangkum sebagai berikut:

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank jangka pendek. Perusahaan mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak pelanggan tidak memenuhi kewajibannya yang menyebabkan kerugian keuangan.

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut, melakukan pemeriksaan terhadap dokumentasi termasuk kontrak kerja pelanggan dengan pihak lain dan memberikan kredit limit yang terbatas. Perusahaan juga menetapkan kebijakan jangka waktu kredit sampai dengan 18 bulan untuk penjualan alat berat dan 90 hari untuk penjualan suku cadang. Piutang atas penjualan alat berat dijamin dengan jaminan secara fidusia atas alat berat yang dijual tersebut.

Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit akan diberikan setelah melalui proses verifikasi. Piutang yang telah jatuh tempo akan dipantau secara terus menerus dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut bila terjadi tunggakan pembayaran dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The main risks from the financial instruments of the Company are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. Review of Directors and the approved policies to manage these risks are summarized as follows:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to short-term bank loan. The Company manages this risk by selecting the bank that can give the lowest loan interest rate.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a customer will not meet its obligations, leading to a financial loss.

The Company manages and controls this risk by setting acceptable risk limit and monitoring the exposure related to such limits.

The Company has adopted a number of policies prior to providing credit to new customers, such as customer surveys, checking of documentation including customer contract with other parties and setting of strict credit limits. The Company also sets a credit period that is up to 18 months for sales of heavy equipment and 90 days for sales of spare parts. The receivables arising from sales of heavy equipment are secured by fiduciary security of the heavy equipment sold.

Raising of the credit limit and extension of the credit term are only provided after a process of verification. Overdue receivables are monitored continuously and the customer credit are terminated in case of delay in payment and restriction to cash basis transactions being other possible measures. There is no concentration of credit risk.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang terdiri dari kas di bank, dari pihak lawan, Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit yang tinggi dan untuk menempatkan investasi hanya pada bank dengan *rating* kredit yang tinggi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, nilai maksimum *exposure* Perusahaan untuk risiko kredit adalah nilai tercatat bank, piutang usaha dan piutang non-usaha yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada agunan yang ditahan atau peningkatan kredit lain atau mengimbangi pengaturan saling hapus yang mempengaruhi *exposure* maksimum. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai investasi dan keperluan modal kerja, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas Perusahaan. Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen selalu menjaga saldo kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan, sedangkan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, diatasi dengan ketersediaan fasilitas utang bank.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash in banks, from default of the counterparty, the Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings.

As of March 31, 2024 and 2023, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amounts of cash in banks, trade receivables and non-trade receivables presented in the statement of financial position.

There are no collaterals held or other credit enhancement or offsetting arrangements that affect this maximum exposure. There is no concentration of credit risk.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flow position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

The liquidity requirements of the Company has historically arisen from the need for investment funding and working capital, while operational expenses can be met from the Company's cash flows. In handling the liquidity risk, management always maintains cash on hand and in banks balance at levels adequate to finance the operations of the Company, while the effects of cash flow fluctuation can be overcome by the availability of bank loan facilities.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk estimasi pembayaran bunga):

31 Maret 2024/March 31 2024					
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/Total
Liabilitas					
Jangka Pendek					
Utang bank jangka pendek	108.709.408	-	-	-	108.709.408
Utang usaha	86.747.462	-	-	-	86.747.462
Utang non-usaha	2.595.566	-	-	-	2.595.566
Beban akrual	8.415.919	-	-	-	8.415.919
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.141.582	-	-	-	6.141.582
Sub-total	212.609.937	-	-	-	212.609.937
Liabilitas Jangka Panjang					
Liabilitas sewa	1.579.479	1.097.366	250.611	-	2.927.456
Total	214.189.416	1.097.366	250.611	-	215.537.393

Current Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Non-trade payables
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability

Sub-total

Non-current Liability
Lease liabilities

Total

31 Maret 2023/March 31 2023					
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/Total
Liabilitas					
Jangka Pendek					
Utang bank jangka pendek	108.559.356	-	-	-	108.559.356
Utang usaha	148.644.393	-	-	-	148.644.393
Utang non-usaha	2.759.631	-	-	-	2.759.631
Beban akrual	11.355.983	-	-	-	11.355.983
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.845.596	-	-	-	5.845.596
Sub-total	277.164.959	-	-	-	277.164.959
Liabilitas Jangka Panjang					
Liabilitas sewa	999.791	750.213	258.417	-	2.008.421
Total	278.164.750	750.213	258.417	-	279.173.380

Current Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Non-trade payables
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability

Sub-total

Non-current Liability
Lease liabilities

Total

Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk menggalang dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

The Company evaluates its cash flow projections regularly and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives either through bank loan or the capital market.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2024 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. *Exposure* Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan bank, piutang usaha, utang usaha, utang non-usaha, utang pajak dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dalam mata uang Rupiah.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 disajikan dalam Catatan 32.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran dolar AS terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan Tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Income Before Income Tax	
			<u>March 31, 2024</u>
31 Maret 2024			<i>Rupiah</i>
Rupiah	+1%	(196.683)	<i>Rupiah</i>
Rupiah	-1%	196.683	
			<u>March 31, 2023</u>
31 Maret 2023			<i>Rupiah</i>
Rupiah	+1%	(228.753)	<i>Rupiah</i>
Rupiah	-1%	228.753	<i>Rupiah</i>

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah-denominated cash on hand and in banks, trade receivables, trade payables, non-trade payables, taxes payable and long-term employee benefits liability.

Monetary assets and liabilities of the Company which are denominated in foreign currencies as of March 31, 2024 and 2023 are presented in Note 32.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. The fluctuations in the exchange rate between Rupiah and US dollar provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

The following table describes the sensitivity to a reasonably possible change in the US dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, the effect to profit before income tax is as follows:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Pengelolaan Modal.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Modal meliputi modal saham, tambahan modal disetor - neto dan saldo laba.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi dan mempertahankan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

c. Perubahan Pada Liabilitas yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

	Arus Kas/Cash Flow						
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	Penambahan/ Addition	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	Selisih Kurs/ Foreign Exchange	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Liabilitas Jangka Pendek							Current Liability
Utang bank jangka pendek	102.787.200	-	206.459.610	(204.002.830)	(2.706.480)	102.537.500	Short-term bank loan
Liabilitas Jangka Panjang							Non-Current Liability
Liabilitas sewa	1.756.340	3.941.121	-	(2.980.668)	(105.858)	2.610.935	Lease liabilities
Total	104.543.540	210.400.731	-	(206.983.498)	(2.812.338)	105.148.435	Total

	Arus Kas/Cash Flow						
	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Penambahan/ Addition	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	Selisih Kurs/ Foreign Exchange	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Liabilitas Jangka Pendek							Current Liability
Utang bank jangka pendek	3.485.000	-	475.109.470	(377.423.850)	1.616.580	102.787.200	Short-term bank loan
Liabilitas Jangka Panjang							Non-Current Liability
Liabilitas sewa	1.290.248	2.839.994	-	(2.596.350)	222.448	1.756.340	Lease liabilities
Total	4.775.248	2.839.994	475.109.470	(380.020.200)	1.839.028	104.543.540	Total

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value. Capital includes share capital, additional paid-in capital - net and retained earnings.

In addition, the Company is also required by Corporate Law No. 40 effective August 16, 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended March 31, 2024 and 2023.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

c. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2024	Catatan/ Notes	2023
Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap	15.186.819	10	16.116.584
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	3.941.121	11	2.839.994
Reklasifikasi dari aset tetap - neto ke persediaan	3.537.271	10	903.089
Reklasifikasi aset tetap ke aset takberwujud	14.040	10,12	-
Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap	-	10,11	213.406

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash transactions:

Reclassification of inventories to fixed assets

Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities

Reclassification of fixed assets - net to inventories

Reclassification of fixed assets to intangible assets

Reclassification of right-of-use assets to fixed assets

38. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

38. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2024	2023
Laba tahun berjalan	55.711.878	51.620.039
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	840.000.000	840.000.000
Laba per saham (angka penuh)	0,066	0,061

Profit for the year

Weighted-average number of outstanding shares

Earnings per share (full amount)